

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A (Lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
AKTIVA			
KAS	2a	201,359,028	137,456,996
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,3	1,381,906,403	1,239,498,604
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2e,4,38		
Pihak ketiga		47,937,944	61,437,302
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		70,523,068	196,033,142
Jumlah Giro pada Bank Lain		118,461,012	257,470,444
Penyisihan kerugian		(4,905)	(4,659)
Bersih		118,456,107	257,465,785
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2f,5		
Pihak ketiga		184,045,200	60,015,000
Penyisihan kerugian		(3,297,194)	(1,420,044)
Bersih		180,748,006	58,594,956
EFEK-EFEK	2c,2g,6		
Pihak ketiga			
Tersedia untuk dijual		6,000,000	488,270,781
Dimiliki hingga jatuh tempo		780,444,070	13,960,230
Jumlah Efek-efek		786,444,070	502,231,011
Penyisihan kerugian		(8,034,697)	(5,022,310)
Bersih		778,409,373	497,208,701
PIUTANG	2b,2c,2h,7,38		
Piutang Murabahah			
Pihak ketiga		5,178,707,666	4,186,761,993
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,625,639	1,924,960
Jumlah Piutang Murabahah		5,180,333,305	4,188,686,953
Piutang Istishna			
Pihak ketiga		117,346,235	103,199,573
Piutang Pendapatan Ijarah			
Pihak ketiga		2,421,291	2,418,104
Jumlah Piutang		5,300,100,831	4,294,304,630
Penyisihan kerugian		(180,447,059)	(165,365,352)
Bersih		5,119,653,772	4,128,939,278
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2c,2i,8		
Pihak ketiga		2,339,676,256	1,119,112,343
Penyisihan kerugian		(25,024,012)	(11,988,340)
Bersih		2,314,652,244	1,107,124,003

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A (Lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	CATATAN	2007 Rp	2006 Rp
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2c,2i,9		
Pihak ketiga		1,997,758,463	1,554,196,401
Penyisihan kerugian		(124,822,506)	(72,919,155)
Bersih		<u>1,872,935,957</u>	<u>1,481,277,246</u>
PINJAMAN QARDH	2c,2j,10		
Pihak ketiga		526,169,107	250,295,831
Penyisihan kerugian		(3,804,690)	(8,866,669)
Bersih		<u>522,364,417</u>	<u>241,429,162</u>
AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2k,11		
Nilai perolehan		235,162,360	272,805,876
Akumulasi penyusutan		(72,492,634)	(75,958,205)
Nilai buku		162,669,726	196,847,671
Penyisihan kerugian		-	(1,993,776)
Bersih		<u>162,669,726</u>	<u>194,853,895</u>
AKTIVA ISTISHNA DALAM PENYELESAIAN	2l	5,024,000	285,000
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2ac,19	9,807,914	9,114,223
AKTIVA TETAP	2m,12		
Nilai perolehan		262,933,089	241,577,197
Akumulasi penyusutan		(160,140,176)	(127,261,168)
Nilai buku		<u>102,792,913</u>	<u>114,316,029</u>
AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH	2n,2o,2p,13	114,610,698	87,402,737
JUMLAH AKTIVA		<u>12,885,390,558</u>	<u>9,554,966,615</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A (Lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2a,2q,14	110,266,867	94,344,353
SIMPANAN WADIAH	2b,2r,15,38		
Pihak ketiga		1,857,701,398	2,058,993,405
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		25,849	500
Jumlah Simpanan Wadiah		<u>1,857,727,247</u>	<u>2,058,993,905</u>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2s,16		
Pihak ketiga		<u>17,512,370</u>	<u>5,432,978</u>
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2x,17	<u>52,251,302</u>	<u>43,512,557</u>
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2t,18	<u>400,000,000</u>	<u>200,000,000</u>
HUTANG PAJAK	2ac,19	<u>13,440,456</u>	<u>13,801,919</u>
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2d,20	<u>1,528,907</u>	<u>2,210,289</u>
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2b,21,36,38		
Pihak ketiga		142,510,454	189,781,156
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19,374,573	17,516,192
Jumlah Kewajiban Lain-lain		<u>161,885,027</u>	<u>207,297,348</u>
PINJAMAN SUBORDINASI	22	<u>32,000,000</u>	<u>32,000,000</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>2,646,612,176</u>	<u>2,657,593,349</u>
INVESTASI TIDAK TERIKAT	2b,2u,23,38		
Bukan Bank			
Tabungan Mudharabah			
Pihak ketiga		3,857,750,225	2,660,177,409
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2,674,286	2,224,300
Jumlah Tabungan Mudharabah		<u>3,860,424,511</u>	<u>2,662,401,709</u>
Deposito Mudharabah			
Pihak ketiga		5,386,703,705	3,496,897,101
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,122,960	974,516
Jumlah Deposito Mudharabah		<u>5,387,826,665</u>	<u>3,497,871,617</u>
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		<u>9,248,251,176</u>	<u>6,160,273,326</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A (Lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
Bank			
Tabungan Mudharabah			
Pihak ketiga		40,616,968	27,556,950
Deposito Mudharabah			
Pihak ketiga		138,534,050	12,312,000
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bank		179,151,018	39,868,950
Jumlah Investasi Tidak Terikat		9,427,402,194	6,200,142,276
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.674.513 saham	24	358,372,565	358,372,565
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25	206,993,156	206,993,156
Belum ditentukan penggunaannya		246,010,467	131,865,269
Jumlah Ekuitas		811,376,188	697,230,990
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		12,885,390,558	9,554,966,615

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN			
PENDAPATAN OPERASI UTAMA			
Pendapatan dari jual beli	2v,27	560,920,117	500,423,563
Pendapatan sewa - bersih		24,713,676	14,618,537
Pendapatan bagi hasil		464,903,596	310,064,787
Jumlah Pendapatan Operasi Utama		<u>1,050,537,389</u>	<u>825,106,887</u>
PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA	2w,28	<u>146,736,008</u>	<u>109,312,800</u>
JUMLAH PENDAPATAN		1,197,273,397	934,419,687
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT	2x,29	<u>(511,873,694)</u>	<u>(455,489,726)</u>
PENDAPATAN UNTUK BANK		<u>685,399,703</u>	<u>478,929,961</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2z,30	<u>209,920,110</u>	<u>145,126,288</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Tenaga kerja	31	(207,798,478)	(148,279,130)
Umum dan administrasi	32	(229,627,513)	(203,323,962)
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	33	(253,812,932)	(140,941,631)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	20	701,724	3,974,169
Beban bonus giro wadiah	2x	(17,514,528)	(18,264,551)
Lain-lain	34	(20,200,553)	(16,389,609)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(728,252,280)</u>	<u>(523,224,714)</u>
LABA OPERASIONAL		167,067,533	100,831,535
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	35	<u>1,115,618</u>	<u>(5,594,911)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>168,183,151</u>	<u>95,236,624</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2ad,19		
Kini		(53,421,644)	(29,628,294)
Tangguhan		693,691	(127,932)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(52,727,953)</u>	<u>(29,756,226)</u>
LABA BERSIH		<u>115,455,198</u>	<u>65,480,398</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ae	<u>1,611</u>	<u>914</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo Per 31 Desember 2005	358,372,565	190,396,939	83,819,281	632,588,785
Laba bersih tahun 2006	-	-	65,480,398	65,480,398
Pembayaran Tantiem	-	-	(838,193)	(838,193)
Pembentukan cadangan umum	-	16,596,217	(16,596,217)	-
Saldo Per 31 Desember 2006	358,372,565	206,993,156	131,865,269	697,230,990
Laba bersih tahun 2007	-	-	115,455,198	115,455,198
Pembayaran Tantiem	-	-	(1,310,000)	(1,310,000)
Saldo Per 31 Desember 2007	358,372,565	206,993,156	246,010,467	811,376,188

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bagi hasil, margin, sewa dan bonus		1,260,402,333	1,006,000,278
Pembayaran bagi hasil investasi tidak terikat		(499,655,557)	(442,323,018)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		209,920,090	145,126,288
Penerimaan pembiayaan dan piutang yang dihapusbukkan		14,930,341	12,559,020
Pembayaran kepada karyawan		(204,383,674)	(145,294,123)
Pembayaran beban operasional lainnya		(442,560,064)	(247,910,698)
Pembayaran pajak penghasilan		(49,877,182)	(22,446,484)
Penerimaan pendapatan non-operasional		395,768	5,397,386
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			
Penerimaan (Penempatan) dari (pada) Bank Indonesia		110,000,000	593,000,000
Penerimaan (Penempatan) dari (pada) Bank Lain		14,979,232	16,305,000
Piutang		(1,005,796,201)	(272,053,000)
Pinjaman qardh		(275,873,276)	(178,779,788)
Pembiayaan mudharabah		(1,220,563,913)	(629,178,402)
Pembiayaan musyarakah		(443,562,062)	(351,056,628)
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah		37,643,516	(204,728,357)
Aktiva lain-lain		(27,207,960)	(2,388,857)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			
Kewajiban segera		12,443,123	(2,471,402)
Giro wadiah		(201,266,658)	797,329,678
Simpanan dari bank lain		12,136,937	(3,203,131)
Hutang pajak		(361,463)	2,071,381
Kewajiban lain-lain		(45,469,868)	154,523,843
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		<u>(2,743,726,538)</u>	<u>230,478,986</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (pembelian) efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(284,213,059)	(115,321,801)
Pembelian aktiva tetap	12	(21,355,892)	(23,767,107)
Hasil penjualan aktiva tetap	12	645,971	197,525
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(304,922,980)</u>	<u>(138,891,383)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan investasi tidak terikat		3,227,259,917	260,094,827
Pembayaran tantiem	26	(1,310,000)	(838,193)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>3,225,949,917</u>	<u>259,256,634</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		177,300,399	350,844,237
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>854,426,044</u>	<u>503,581,807</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>1,031,726,443</u>	<u>854,426,044</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		201,359,028	137,456,996
Giro pada Bank Indonesia	3	711,906,403	459,498,604
Giro pada bank lain	4	118,461,012	257,470,444
Jumlah		<u>1,031,726,443</u>	<u>854,426,044</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Saldo Awal	2a	255,213,860	311,662,839
Penambahan dana investasi terikat		146,569,682	25,847,702
Keuntungan investasi		29,599,392	28,610,125
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	30	(16,544,134)	(10,124,930)
Penarikan dana investasi terikat		<u>(123,128,376)</u>	<u>(100,781,876)</u>
Saldo Akhir		<u>291,710,424</u>	<u>255,213,860</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
Sumber dana Zakat, Infaq dan Shadaqah	2y, 1a		
Zakat dari Bank		1,640,000	2,095,482
Zakat dari pihak luar Bank		<u>888,089</u>	<u>723,393</u>
Total sumber dana		<u>2,528,089</u>	<u>2,818,875</u>
Penggunaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Disalurkan melalui LAZ BSM Ummat		<u>1,898,727</u>	<u>3,174,208</u>
Total penggunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah		<u>1,898,727</u>	<u>3,174,208</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		<u>629,362</u>	<u>(355,333)</u>
Sumber dana Zakat, Infak dan Shadaqah pada awal tahun	14	<u>187,209</u>	<u>542,542</u>
Sumber dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada akhir tahun	14	<u>816,571</u>	<u>187,209</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QARDHUL HASAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>
Sumber dana qardh	2e		
Denda		1,237,510	761,934
Pendapatan non halal		<u>379,274</u>	<u>153,852</u>
Jumlah sumber dana		<u>1,616,784</u>	<u>915,786</u>
Penggunaan dana qardh	1a		
Disalurkan melalui LAZ BSM Ummat		<u>921,012</u>	<u>825,897</u>
Jumlah penggunaan qardh		<u>921,012</u>	<u>825,897</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		<u>695,772</u>	<u>89,889</u>
Sumber dana qardh pada awal tahun		<u>1,353,762</u>	<u>1,263,873</u>
Sumber dana qardh pada akhir tahun	14	<u>2,049,534</u>	<u>1,353,762</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd, berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat dihadapan Meester Raden Soedja, Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.1810 tanggal 6 Oktober 1955. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat dihadapan Adlan Yulizar, SH., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat dihadapan Raden Soeratman, SH., No. 146, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, SH., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat dihadapan Hasanal Yani Ali Amin, SH., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04 TH 99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Nopember 1999.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat dihadapan Lia Muliani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11545.HT.01.04 TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

Perubahan terakhir anggaran dasar adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

Pada tahun 2002, Bank membentuk Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Ummat (BSM Ummat) yang salah satu unit usaha Yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) BSM Ummat dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat kepada Lembaga Amil Zakat, sehingga Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan shadaqah dan dana qardhul hasan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Bank memiliki 57 kantor cabang, 67 kantor cabang pembantu, 69 kantor kas, 28 payment point, 48 kantor layanan syariah dan 1 kantor kas keliling.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 57 tanggal 17 Mei 2006, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 17 Mei 2006 sampai dengan tanggal 21 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Profesor K.H. M. Ali Yafie
Anggota	: Doktor Haji M. Syafi'i Antonio
Anggota	: Drs. H. Muhamad Hidayat, MBA, MH

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah antara lain meliputi :

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;
- Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan Bank;
- Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN;
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2007 yang berita acaranya telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 118 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 119 yang dibuat dihadapan Harun Kamil, SH, dan surat dari Bank Indonesia No.9/11/DpG/DPbS tanggal 13 Juli 2007, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: A. Noor Ilham	A. Noor Ilham
Komisaris	: Drs. H. Zainul Arifin, MBA	Drs. H. Zainul Arifin, MBA
Komisaris	: Djakfarudin Junus	Djakfarudin Junus
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Yuslam Fauzi, SE	Yuslam Fauzi, SE
Direktur	: Ir. Muhammad Haryoko	Ir. Muhammad Haryoko
Direktur	: Hanawijaya	Hanawijaya
Direktur	: Amran P. Nasution	--
Direktur	: Zainal Fanani	--
Direktur	: Srie Sulistyowati	--

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan 960, tentang perubahan penyebutan Presiden Komisaris dan Presiden Direktur menjadi Komisaris Utama dan Direktur Utama, dan perubahan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar Rp 7.006.306 dan Rp 5.983.751.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah 2.228 orang dan 2.032 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Obligasi Syariah Mudharabah

Pada tanggal 22 Oktober 2003 Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S 2545/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi syariah mudharabah kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000.

Pada tanggal 3 Nopember 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 31 Januari 2007, Bank telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas Subordinated Notes Syariah Mudharabah atau disingkat "Subnotes Bank" dengan nilai nominal Rp 200.000.000. Subnotes Bank ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (call option) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan Subnotes Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp 105.000.000;
 - Tahap II tanggal 27 Pebruari 2007 dengan nominal sebesar Rp 65.000.000;
 - Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp 30.000.000.
-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aktiva yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas titipan dan kas ATM.

Berdasarkan PSAK No. 59, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan;
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank sebagai investor beserta hak dan kewajibannya.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh bank untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad mudharabah atau agen investasi.

Laporan sumber dan penggunaan zakat, infak dan shadaqah dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan imbalan berupa fee atas penyaluran dana tersebut. Sisa dana yang belum tersalurkan dicatat dalam perkiraan kewajiban segera. Pengelolaan investasi terikat dilakukan oleh Bank mulai tahun 2003.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak. Penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah berupa penyaluran kepada yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Efektif 1 Januari 2005, Bank telah membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dimana dana tersebut disalurkan melalui LAZ BSM Ummat (Catatan 1.a dan 14).

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing akun. Transaksi Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk pembiayaan, piutang, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit terdiri dari LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank. Penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif adalah sebagai berikut :

1. Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aktiva produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
2. Cadangan Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.
3. Kewajiban untuk membentuk PPA tidak berlaku bagi aktiva produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah atau ijarah muthahiyah bittamlik. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi aktiva ijarah muntahiyah bittamlik (Catatan 2.k).

Saldo aktiva produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, untuk pembiayaan dan kualitas transaksi rekening administratif ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, sedangkan khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet, sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

d. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan investasi mudharabah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi syariah, investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dan wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian efek-efek tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penurunan permanen nilai efek dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah disajikan sebesar nilai wajar yaitu nilai aktiva bersih dari reksadana pada tanggal neraca.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah, wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurangan dari akun efek-efek.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad Murabahah, Istishna dan atau Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan as-shani (produsen yang bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara muajjir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara lessor dengan lessee yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan :

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Pembiayaan

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh meliputi hiwalah dan rahn.

Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan ujroh (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan ujroh (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah

Aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah aktiva yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aktiva sejenis, sedangkan obyek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aktiva yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai buku dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

l. Aktiva Istishna dalam Penyelesaian

Aktiva istishna dalam penyelesaian adalah aktiva istishna yang masih dalam proses pembuatan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aktiva istishna, maka :

1. Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra akad diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
2. Biaya istishna diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
3. Biaya istishna parallel diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali dengan harga pasar pada tahun 1998 berdasarkan peraturan pemerintah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor dan kendaraan bermotor	4 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "aktiva lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

o. Harta Jaminan Pembiayaan yang Diambil Alih

Aktiva yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aktiva lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aktiva setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan. Selisih antara nilai aktiva yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aktiva.

p. Pendapatan dan Biaya yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain. Biaya yang ditangguhkan antara lain merupakan biaya-biaya dalam rangka pembukaan cabang baru dan akan dibebankan jika cabang tersebut telah beroperasi secara penuh.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

r. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan di Bank.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

t. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diakui sebagai beban dalam periode berjalan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan mudharabah mutlaqah yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Investasi tidak terikat disajikan secara terpisah dari kelompok Kewajiban dan Modal.

v. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi murabahah, istishna, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pendapatan margin murabahah dan istishna diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan dari transaksi istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

w. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari sertifikat wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (cash basis).

x. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Sistim bagi hasil Bank dengan pemilik dana menggunakan revenue sharing.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagi hasilnya ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

y. Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah serta Qardhul Hasan

Sumber dan Penggunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta Qardhul Hasan, pengelolaannya diserahkan kepada Lembaga Amil Zakat Bank Syariah Mandiri Ummat dan bank tidak meminta pertanggungjawaban atas hasil pengelolaan dana tersebut.

z. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

aa. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan

Program Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang berusia dibawah 56 tahun. Kontribusi pensiun dibayarkan oleh karyawan sebesar 5% dan ditanggung oleh Bank sebesar 10% dari gaji pokok bersih yang diterima setiap bulan. Kontribusi yang ditanggung oleh Bank dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Program Manfaat Karyawan

Bank membukukan kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) mengenai imbalan kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Bank.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), beban manfaat karyawan diakui langsung, kecuali laba (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (non-vested). Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ab. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Akad jual beli suatu valuta asing dengan valuta lainnya disebut sharf. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB, yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
1 Euro	13.822	11.846
1 Dollar Amerika Serikat	9.393	9.003
1 Dollar Australia	8.266	7.118
1 Dollar Singapura	6.533	5.868
1 Riyal Saudi Arabia	2.504	2.400
1 Yen Jepang	84	76

Selisih penjabaran aktiva dan kewajiban valuta asing dalam Rupiah (revaluasi) diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

Transaksi valuta asing pada bank syariah (diluar jual beli bank notes) hanya dapat dilakukan untuk tujuan lindung nilai (hedging) dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Selisih antara kurs yang diperjanjikan dalam kontrak dan kurs tunai (mark to market) pada tanggal penyerahan valuta diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penyerahan atau penarikan dana.

ac. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

ad. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ae. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh adalah (angka penuh) 71.674.513 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

af. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Giro wadiah		
Rupiah	688.423.903	436.991.104
Dolar Amerika Serikat	<u>23.482.500</u>	<u>22.507.500</u>
Jumlah Giro Wadiah	711.906.403	459.498.604
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	<u>670.000.000</u>	<u>780.000.000</u>
Jumlah	<u>1.381.906.403</u>	<u>1.239.498.604</u>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 serta perubahannya sesuai peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing. Selain memenuhi ketentuan tersebut, Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah. GWM Bank dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 6,62% dan 5,70%. Sedangkan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 3,84 % dan 3,33%.

Sertifikat wadiah Bank Indonesia memperoleh bonus per tahun berkisar antara setara 4,72% sampai dengan 7,83% pada tahun 2007 dan setara 5,60% sampai 7,80% pada tahun 2006, yang diperhitungkan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu sertifikat wadiah Bank Indonesia berkisar antara 7 sampai dengan 14 hari.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
a. Bank Umum Syariah		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Bukopin Unit Usaha Syariah	4.317	--
Riyal Saudi Arabia		
Al Rajhi Banking & Investment	446.006	427.471
Dolar Amerika Serikat		
Al Rajhi Banking & Investment	40.133	38.467
Jumlah bank umum syariah	<u>490.456</u>	<u>465.938</u>
b. Bank Umum Konvensional		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	162.611	3.456
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.242	1.034.219
PT Bank Central Asia Tbk (ATM Prima)	2.626.748	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	990	--
Dolar Amerika Serikat		
Wachovia Bank N.A.	7.323.819	38.983.221
Citibank N.A. New York	23.326.134	11.109.159
PT Bank Central Asia Tbk - Jakarta	6.714.087	--
Dolar Singapura		
United Overseas Bank	1.174.478	593.886
Euro		
Dresdner Bank AG	4.690.555	8.604.405
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	546.684	577.846
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Banking	381.140	65.172
Jumlah	<u>47.447.488</u>	<u>60.971.364</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	66.761.771	188.694.404
Dolar Amerika Serikat	1.448.415	5.409.110
Dolar Singapura	2.312.882	1.929.628
Jumlah	<u>70.523.068</u>	<u>196.033.142</u>
Jumlah bank umum konvensional	<u>117.970.556</u>	<u>257.004.506</u>
Jumlah Giro Pada Bank Lain	118.461.012	257.470.444
Penyisihan kerugian	(4.905)	(4.659)
Bersih	<u>118.456.107</u>	<u>257.465.785</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007			2006		
	Rupiah	Mata uang Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang Uang Asing	Jumlah
Saldo awal	--	4.659	4.659	132.331	802.504	934.835
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	43	--	43	(132.331)	(730.330)	(862.661)
Selisih kurs	--	203	203	--	(67.515)	(67.515)
Saldo akhir	43	4.862	4.905	--	4.659	4.659

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain yang berdasarkan prinsip syariah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional yang belum disalurkan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 698.186 dan Rp 225.005 dicatat sebagai dana titipan sosial (Catatan 14).

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2007 Rp	2006 Rp
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000
Investasi Mudharabah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	20.000.000	--
PT Bank IFI- Unit Usaha Syariah	--	5.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28.179.000	--
Investasi Mudharabah		
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	64.811.700	--
OCBC Singapura	61.054.500	--
Investasi Mudharabah Bank Islam Ltd. Labuan, Malaysia	--	45.015.000
Jumlah	184.045.200	60.015.000
Penyisihan kerugian	(3.297.194)	(1.420.044)
Bersih	180.748.006	58.594.956

Bagi hasil untuk investasi mudharabah Rupiah setara 7,35% untuk tahun 2007 dan setara 6,59% untuk tahun 2006.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bagi hasil untuk investasi mudharabah Dolar Amerika Serikat setara 4,60% untuk tahun 2007 dan setara 3,21% untuk tahun 2006.

Bagi hasil untuk deposito berjangka setara 8,05% untuk tahun 2007 dan setara 5,58% untuk tahun 2006.

Penempatan pada bank lain berdasarkan jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2007			2006		
	Investasi	Deposito	Jumlah	Investasi	Deposito	Jumlah
	Mudharabah	Berjangka		Mudharabah	Berjangka	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	145.866.200	10.000.000	155.866.200	50.015.000	10.000.000	60.015.000
1 - 3 bulan	--	28.179.000	28.179.000	--	--	--
Jumlah	145.866.200	38.179.000	184.045.200	50.015.000	10.000.000	60.015.000

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007			2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
	Saldo awal	969.894	450.150	1.420.044	370.000	393.200
Penyisihan (pembalikan)						
Selama tahun berjalan	302.983	1.555.380	1.858.363	599.894	90.030	689.924
Selisih kurs	--	18.787	18.787	--	(33.080)	(33.080)
Saldo akhir	1.272.877	2.024.317	3.297.194	969.894	450.150	1.420.044

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. EFEK-EFEK**a. Berdasarkan Jenis**

	2007			2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Obligasi Syariah	--	--	--	483.270.781	--	483.270.781
Reksadana Syariah	6.000.000	--	6.000.000	5.000.000	--	5.000.000
	6.000.000	--	6.000.000	488.270.781	--	488.270.781
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Obligasi Syariah	776.360.323	--	776.360.323	--	--	--
L/C Impor Berjangka	--	--	--	--	13.498.424	13.498.424
Wesel Ekspor	--	4.083.747	4.083.747	--	461.806	461.806
	776.360.323	4.083.747	780.444.070	--	13.960.230	13.960.230
Jumlah	782.360.323	4.083.747	786.444.070	488.270.781	13.960.230	502.231.011
Penyisihan kerugian	(7.933.117)	(101.580)	(8.034.697)	(4.882.708)	(139.602)	(5.022.310)
Bersih	774.427.206	3.982.167	778.409.373	483.388.073	13.820.628	497.208.701

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Penerbit

	2007		2006	
	Peringkat	Jumlah Rp	Peringkat	Jumlah Rp
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Rupiah:				
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	--	3.000.000	--	2.000.000
PT Insight	--	3.000.000	--	3.000.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	--	--	idBBB	30.058.927
PT Indosat (Persero) Tbk	--	--	idAA+	40.259.036
PT Ciliandra Perkasa Tbk	--	--	idBBB+	36.023.815
PT Perkebunan Nusantara (Persero) VII	--	--	idA-	40.423.095
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	--	idA	32.801.967
PT Arpeni Pratama OL Tbk	--	--	idA-	29.184.183
PT Sona Topaz Tourism	--	--	idA+	27.077.292
PT Citra Sari Makmur	--	--	idA-	44.421.334
PT CSM Corporatama	--	--	idA-	37.657.875
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	--	--	idBBB	23.726.184
PT Apexindo Pratama Duta	--	--	idA-	39.927.357
PT Berlina	--	--	BBB+	33.544.837
PT Bank Bukopin Tbk	--	--	idBBB+	14.165.210
PT Humpuss	--	--	idA+	43.001.027
PT Berlian Laju Tanker Tbk	--	--	idA+	10.998.642
		<u>6.000.000</u>		<u>488.270.781</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
Rupiah :				
PT Indosat (Persero) Tbk	idAA+	108.122.000	--	--
PT Perkebunan Nusantara (Persero) III	idA	80.000.000	--	--
PT Apexindo Pratama Duta	idA-	77.866.538	--	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idA	65.000.000	--	--
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idAA-	55.998.642	--	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	idBBB-	50.000.000	--	--
PT Citra Sari Makmur	A-	45.459.333	--	--
PT Humpuss	A+	44.057.528	--	--
PT CSM Corporatama	A-	43.973.879	--	--
PT Perkebunan Nusantara (Persero) VII	idA	40.352.579	--	--
PT Berlina	BBB+	33.544.837	--	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	idA+	32.801.967	--	--
PT Sona Topaz Tourism	A+	31.291.625	--	--
PT Adhi Karya (Persero)	idA-	30.000.000	--	--
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	idBBB	23.726.184	--	--
PT Bank Bukopin Tbk	idA-	14.165.211	--	--
Dolar Amerika Serikat:				
PT Rimba Sentosa	--	3.780.554	--	--
PT Samator Gas Indonesia	--	--	--	13.498.424
PT Indonesia Antique	--	303.193	--	461.806
		<u>780.444.070</u>		<u>13.960.230</u>
Jumlah efek-efek		786.444.070		502.231.011
Jumlah penyisihan kerugian		(8.034.697)		(5.022.310)
Bersih		<u>778.409.373</u>		<u>497.208.701</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peringkat ditetapkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2007 manajemen Bank merubah kebijakan penempatan surat-surat berharga dalam bentuk Obligasi Syariah menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, manajemen menilai penempatan Obligasi Syariah menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan penerapan prinsip kehati-hatian Bank.

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, reksadana syariah diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Wesel ekspor dan L/C Impor Berjangka mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 1 (satu) bulan.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2007			2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	4.882.708	139.602	5.022.310	3.664.250	204.842	3.869.092
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	2.940.895	65.666	3.006.561	1.218.458	(48.008)	1.170.450
Selisih kurs	--	5.826	5.826	--	(17.232)	(17.232)
Saldo akhir	7.823.603	211.094	8.034.697	4.882.708	139.602	5.022.310

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG

Piutang terdiri dari:

a. Jenis Piutang

	2007					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Murabahah	4.177.834.228	450.585.918	62.397.503	139.579.880	104.603.955	4.935.001.484
Penyisihan kerugian	(41.778.342)	(12.432.888)	(5.360.173)	(55.983.740)	(56.339.565)	(171.894.708)
Bersih	<u>4.136.055.886</u>	<u>438.153.030</u>	<u>57.037.330</u>	<u>83.596.140</u>	<u>48.264.390</u>	<u>4.763.106.776</u>
Istishna	69.698.487	47.462.242	--	--	--	117.160.729
Penyisihan kerugian	(696.969)	(50.499)	--	--	--	(747.468)
Bersih	<u>69.001.518</u>	<u>47.411.743</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>116.413.261</u>
Pendapatan Ijarah	2.405.395	15.896	--	--	--	2.421.291
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Bersih	<u>2.405.395</u>	<u>15.896</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.421.291</u>
Jumlah piutang Rupiah	4.249.938.110	498.064.056	62.397.503	139.579.880	104.603.955	5.054.583.504
Jumlah penyisihan kerugian	(42.475.311)	(12.483.387)	(5.360.173)	(55.983.740)	(56.339.565)	(172.642.176)
Jumlah Piutang Rupiah - Bersih	<u>4.207.462.799</u>	<u>485.580.669</u>	<u>57.037.330</u>	<u>83.596.140</u>	<u>48.264.390</u>	<u>4.881.941.328</u>
Dolar Amerika Serikat						
Murabahah	199.903.197	1.841.727	--	37.595.903	5.990.994	245.331.821
Penyisihan kerugian	(1.950.780)	15	--	(3.739.174)	(2.113.119)	(7.803.058)
Bersih	<u>197.952.417</u>	<u>1.841.742</u>	<u>--</u>	<u>33.856.729</u>	<u>3.877.875</u>	<u>237.528.763</u>
Istishna	185.506	--	--	--	--	185.506
Penyisihan kerugian	(1.825)	--	--	--	--	(1.825)
Bersih	<u>183.681</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>183.681</u>
Jumlah piutang Dolar Amerika Serikat	200.088.703	1.841.727	--	37.595.903	5.990.994	245.517.327
Jumlah penyisihan kerugian	(1.952.605)	15	--	(3.739.174)	(2.113.119)	(7.804.883)
Jumlah Piutang Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>198.136.098</u>	<u>1.841.742</u>	<u>--</u>	<u>33.856.729</u>	<u>3.877.875</u>	<u>237.712.444</u>
Jumlah piutang	4.450.026.813	499.905.783	62.397.503	177.175.783	110.594.949	5.300.100.831
Jumlah penyisihan kerugian	(44.427.916)	(12.483.372)	(5.360.173)	(59.722.914)	(58.452.684)	(180.447.059)
Jumlah Piutang - Bersih	<u>4.405.598.897</u>	<u>487.422.411</u>	<u>57.037.330</u>	<u>117.452.869</u>	<u>52.142.265</u>	<u>5.119.653.772</u>

	2006					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Murabahah	2.957.431.607	482.587.904	102.077.894	45.350.519	155.724.652	3.743.172.576
Penyisihan kerugian	(29.574.310)	(24.129.395)	(6.666.826)	(15.218.061)	(70.696.882)	(146.285.474)
Bersih	<u>2.927.857.297</u>	<u>458.458.509</u>	<u>95.411.068</u>	<u>30.132.458</u>	<u>85.027.770</u>	<u>3.596.887.102</u>
Istishna	97.954.410	70.000	--	4.397.927	315.493	102.737.830
Penyisihan kerugian	(979.544)	(3.500)	--	(1.555.664)	(228.622)	(2.767.330)
Bersih	<u>96.974.866</u>	<u>66.500</u>	<u>--</u>	<u>2.842.263</u>	<u>86.871</u>	<u>99.970.500</u>
Pendapatan Ijarah	2.402.208	15.896	--	--	--	2.418.104
Penyisihan kerugian	(24.022)	(795)	--	--	--	(24.817)
Bersih	<u>2.378.186</u>	<u>15.101</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.393.287</u>
Jumlah piutang Rupiah	3.057.788.225	482.673.800	102.077.894	49.748.446	156.040.145	3.848.328.510
Jumlah penyisihan kerugian	(30.577.876)	(24.133.690)	(6.666.826)	(16.773.725)	(70.925.504)	(149.077.621)
Jumlah Piutang Rupiah - Bersih	<u>3.027.210.349</u>	<u>458.540.110</u>	<u>95.411.068</u>	<u>32.974.721</u>	<u>85.114.641</u>	<u>3.699.250.889</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006					
	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet	Jumlah
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Murabahah	381.894.405	52.261.070	560.617	--	10.798.285	445.514.377
Penyisihan kerugian	(3.818.944)	(2.613.054)	(66.186)	--	(9.784.930)	(16.283.114)
Bersih	<u>378.075.461</u>	<u>49.648.016</u>	<u>494.431</u>	--	<u>1.013.355</u>	<u>429.231.263</u>
Istishna	461.743	--	--	--	--	461.743
Penyisihan kerugian	(4.617)	--	--	--	--	(4.617)
Bersih	<u>457.126</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>457.126</u>
Jumlah Piutang Dolar						
Amerika Serikat	382.356.148	52.261.070	560.617	--	10.798.285	445.976.120
Jumlah penyisihan kerugian	(3.823.561)	(2.613.054)	(66.186)	--	(9.784.930)	(16.287.731)
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat - bersih	<u>378.532.587</u>	<u>49.648.016</u>	<u>494.431</u>	<u>--</u>	<u>1.013.355</u>	<u>429.688.389</u>
Jumlah piutang	3.440.144.373	534.934.870	102.638.511	49.748.446	166.838.430	4.294.304.630
Jumlah penyisihan kerugian	(34.401.437)	(26.746.744)	(6.733.012)	(16.773.725)	(80.710.434)	(165.365.352)
Jumlah Piutang Bersih	<u>3.405.742.936</u>	<u>508.188.126</u>	<u>95.905.499</u>	<u>32.974.721</u>	<u>86.127.996</u>	<u>4.128.939.278</u>

b. Sektor Ekonomi

	2007					
	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet	Jumlah
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>						
Jasa sosial	382.378.868	56.000.719	817.884	86.654	1.315.652	440.599.777
Penyisihan kerugian	(3.816.205)	(403.563)	(69.255)	(23.527)	(544.834)	(4.857.384)
Bersih	<u>378.562.663</u>	<u>55.597.156</u>	<u>748.629</u>	<u>63.127</u>	<u>770.818</u>	<u>435.742.393</u>
Jasa usaha	846.749.230	44.872.565	2.585.713	235.665	6.672.784	901.115.957
Penyisihan kerugian	(8.379.306)	(312.554)	(187.334)	(57.860)	(4.410.497)	(13.347.551)
Bersih	<u>838.369.924</u>	<u>44.560.011</u>	<u>2.398.379</u>	<u>177.805</u>	<u>2.262.287</u>	<u>887.768.406</u>
Pengangkutan	173.406.004	110.212.012	7.203.544	110.144	13.921.531	304.853.235
Penyisihan kerugian	(1.672.801)	(4.523.346)	(158.817)	(47.690)	(2.140.243)	(8.542.897)
Bersih	<u>171.733.203</u>	<u>105.688.666</u>	<u>7.044.727</u>	<u>62.454</u>	<u>11.781.288</u>	<u>296.310.338</u>
Perdagangan	485.305.028	80.511.691	12.536.026	67.241.226	17.897.154	663.491.125
Penyisihan kerugian	(4.800.148)	(2.181.217)	(1.060.361)	(22.439.903)	(16.079.326)	(46.560.955)
Bersih	<u>480.504.880</u>	<u>78.330.474</u>	<u>11.475.665</u>	<u>44.801.323</u>	<u>1.817.828</u>	<u>616.930.170</u>
Konstruksi	660.315.991	68.562.585	9.657.717	114.833	9.621.005	748.272.131
Penyisihan kerugian	(5.696.916)	(3.394.727)	(887.230)	(57.417)	(7.509.847)	(17.546.137)
Bersih	<u>654.619.075</u>	<u>65.167.858</u>	<u>8.770.487</u>	<u>57.416</u>	<u>2.111.158</u>	<u>730.725.994</u>
Industri	311.464.074	101.404.832	476.468	69.064.005	45.120.347	527.529.726
Penyisihan kerugian	(3.113.247)	(583.263)	(22.378)	(32.723.706)	(18.293.221)	(54.735.815)
Bersih	<u>308.350.827</u>	<u>100.821.569</u>	<u>454.090</u>	<u>36.340.299</u>	<u>26.827.126</u>	<u>472.793.911</u>
Pertambangan	130.564.663	689.448	18.087.981	--	--	149.342.092
Penyisihan kerugian	(1.304.751)	(9.019)	(1.797.371)	--	--	(3.111.141)
Bersih	<u>129.259.912</u>	<u>680.429</u>	<u>16.290.610</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>146.230.951</u>
Pertanian	350.101.849	8.409.588	592.942	162.531	856.025	360.122.935
Penyisihan kerugian	(3.496.900)	(138.877)	(41.175)	(60.247)	(212.054)	(3.949.253)
Bersih	<u>346.604.949</u>	<u>8.270.711</u>	<u>551.767</u>	<u>102.284</u>	<u>643.971</u>	<u>356.173.682</u>
Listrik dan Gas	157.097.724	266.770	--	--	--	157.364.494
Penyisihan kerugian	(1.570.977)	(13.339)	--	--	--	(1.584.316)
Bersih	<u>155.526.747</u>	<u>253.431</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>155.780.178</u>
Lain-lain	752.554.680	27.133.845	10.439.228	2.564.822	9.199.457	801.892.032
Penyisihan kerugian	(8.630.493)	(923.483)	(1.136.252)	(573.392)	(7.143.106)	(18.406.726)
Bersih	<u>743.924.187</u>	<u>26.210.362</u>	<u>9.302.976</u>	<u>1.991.430</u>	<u>2.056.351</u>	<u>783.485.306</u>
Jumlah piutang Rupiah	4.249.938.111	498.064.055	62.397.503	139.579.880	104.603.955	5.054.583.504
Jumlah penyisihan Kerugian	(42.481.744)	(12.483.388)	(5.360.173)	(55.983.742)	(56.333.128)	(172.642.175)
Jumlah Piutang Rupiah - Bersih	<u>4.207.456.367</u>	<u>485.580.667</u>	<u>57.037.330</u>	<u>83.596.138</u>	<u>48.270.827</u>	<u>4.881.941.329</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007					Jumlah Rp
	Lancar	Dalam Perhatian	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Khusus Rp	Rp	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	38.339.040	--	--	--	575.509	38.914.549
Penyisihan kerugian	(366.291)	--	--	--	(464.916)	(831.207)
Bersih	<u>37.972.749</u>	--	--	--	<u>110.593</u>	<u>38.083.342</u>
Pertambangan	--	--	--	37.595.903	5.415.485	43.011.388
Penyisihan kerugian	--	--	--	(3.739.174)	(1.648.203)	(5.387.377)
Bersih	--	--	--	<u>33.856.729</u>	<u>3.767.282</u>	<u>37.624.011</u>
Pengangkutan	92.474.945	--	--	--	--	92.474.945
Penyisihan kerugian	(896.571)	--	--	--	--	(896.571)
Bersih	<u>91.578.374</u>	--	--	--	--	<u>91.578.374</u>
Perdagangan	33.230.629	1.841.727	--	--	--	35.072.356
Penyisihan kerugian	(329.303)	15	--	--	--	(329.288)
Bersih	<u>32.901.326</u>	<u>1.841.742</u>	--	--	--	<u>34.743.068</u>
Konstruksi	22.757.746	--	--	--	--	22.757.746
Penyisihan kerugian	(227.578)	--	--	--	--	(227.578)
Bersih	<u>22.530.168</u>	--	--	--	--	<u>22.530.168</u>
Industri	13.286.343	--	--	--	--	13.286.343
Penyisihan kerugian	(132.863)	--	--	--	--	(132.863)
Bersih	<u>13.153.480</u>	--	--	--	--	<u>13.153.480</u>
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat	200.088.703	1.841.727	--	37.595.903	5.990.994	245.517.327
Jumlah penyisihan kerugian	(1.952.606)	15	--	(3.739.174)	(2.113.119)	(7.804.884)
Jumlah Piutang Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>198.136.097</u>	<u>1.841.742</u>	--	<u>33.856.729</u>	<u>3.877.875</u>	<u>237.712.443</u>
Jumlah piutang	4.450.026.814	499.905.782	62.397.503	177.175.783	110.594.949	5.300.100.831
Jumlah penyisihan kerugian	<u>(44.434.350)</u>	<u>(12.483.373)</u>	<u>(5.360.173)</u>	<u>(59.722.916)</u>	<u>(58.446.247)</u>	<u>(180.447.059)</u>
Jumlah Piutang - Bersih	<u>4.405.592.464</u>	<u>487.422.409</u>	<u>57.037.330</u>	<u>117.452.867</u>	<u>52.148.702</u>	<u>5.119.653.772</u>
	2006					
	Lancar	Dalam Perhatian	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Khusus Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Jasa sosial	390.152.506	19.462.838	1.034.470	212.961	1.129.608	411.992.383
Penyisihan kerug	(3.901.525)	(973.142)	(89.765)	(28.266)	(255.799)	(5.248.497)
Bersih	<u>386.250.981</u>	<u>18.489.696</u>	<u>944.705</u>	<u>184.695</u>	<u>873.809</u>	<u>406.743.886</u>
Jasa usaha	668.077.942	8.768.726	8.089.023	5.532.983	985.158	691.453.832
Penyisihan kerugian	(6.680.779)	(438.436)	(737.157)	(1.930.123)	(372.708)	(10.159.203)
Bersih	<u>661.397.163</u>	<u>8.330.290</u>	<u>7.351.866</u>	<u>3.602.860</u>	<u>612.450</u>	<u>681.294.629</u>
Pengangkutan	255.892.524	21.903.987	23.864.927	14.070.629	20.845.752	336.577.819
Penyisihan kerugian	(2.558.925)	(1.095.199)	(484.383)	(6.506.328)	(19.501.747)	(30.146.582)
Bersih	<u>253.333.599</u>	<u>20.808.788</u>	<u>23.380.544</u>	<u>7.564.301</u>	<u>1.344.005</u>	<u>306.431.237</u>
Perdagangan	425.213.175	93.453.215	33.934.402	2.237.103	50.648.575	605.486.470
Penyisihan kerugian	(4.252.132)	(4.672.661)	(2.224.589)	(245.449)	(17.556.041)	(28.950.872)
Bersih	<u>420.961.043</u>	<u>88.780.554</u>	<u>31.709.813</u>	<u>1.991.654</u>	<u>33.092.534</u>	<u>576.535.598</u>
Konstruksi	236.529.805	79.638.138	12.379.668	7.954.988	8.655.669	345.158.268
Penyisihan kerugian	(2.365.298)	(3.981.907)	(1.714.071)	(3.896.697)	(1.275.724)	(13.233.697)
Bersih	<u>234.164.507</u>	<u>75.656.231</u>	<u>10.665.597</u>	<u>4.058.291</u>	<u>7.379.945</u>	<u>331.924.571</u>
Industri	189.933.472	146.350.945	7.367.105	14.985.469	49.845.028	408.482.019
Penyisihan kerugian	(1.899.335)	(7.317.547)	(378.174)	(2.521.010)	(20.714.234)	(32.830.300)
Bersih	<u>188.034.137</u>	<u>139.033.398</u>	<u>6.988.931</u>	<u>12.464.459</u>	<u>29.130.794</u>	<u>375.651.719</u>
Pertambangan	80.248.984	19.224.164	99.655	--	41.848	99.614.651
Penyisihan kerugian	(802.490)	(961.208)	(14.948)	--	--	(1.778.646)
Bersih	<u>79.446.494</u>	<u>18.262.956</u>	<u>84.707</u>	--	<u>41.848</u>	<u>97.836.005</u>
Pertanian	314.330.272	55.353.425	7.361.369	827.754	12.197.138	390.069.958
Penyisihan kerugian	(3.143.303)	(2.767.671)	(398.429)	(376.377)	(5.406.032)	(12.091.812)
Bersih	<u>311.186.969</u>	<u>52.585.754</u>	<u>6.962.940</u>	<u>451.377</u>	<u>6.791.106</u>	<u>377.978.146</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Listrik dan Gas	2.611.183	--	--	--	--	2.611.183
Penyisihan kerugian	(26.112)	--	--	--	--	(26.112)
Bersih	<u>2.585.071</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.585.071</u>
Lain-lain	494.798.362	38.518.362	7.947.275	3.926.559	11.691.369	556.881.927
Penyisihan kerugian	(4.947.977)	(1.925.919)	(625.310)	(1.269.475)	(5.843.219)	(14.611.900)
Bersih	<u>489.850.385</u>	<u>36.592.443</u>	<u>7.321.965</u>	<u>2.657.084</u>	<u>5.848.150</u>	<u>542.270.027</u>
Jumlah piutang Rupiah	3.057.788.225	482.673.800	102.077.894	49.748.446	156.040.145	3.848.328.510
Jumlah penyisihan Kerugian	(30.577.876)	(24.133.690)	(6.666.826)	(16.773.725)	(70.925.504)	(149.077.621)
Jumlah Piutang Rupiah - Bersih	<u>3.027.210.349</u>	<u>458.540.110</u>	<u>95.411.068</u>	<u>32.974.721</u>	<u>85.114.641</u>	<u>3.699.250.889</u>
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	72.134.138	5.662.508	560.617	--	7.367.925	85.725.188
Penyisihan kerugian	(721.342)	(283.126)	(66.186)	--	(6.957.758)	(8.028.412)
Bersih	<u>71.412.796</u>	<u>5.379.382</u>	<u>494.431</u>	<u>--</u>	<u>410.167</u>	<u>77.696.776</u>
Pertambangan	29.503.030	37.109.394	--	--	--	66.612.424
Penyisihan kerugian	(295.030)	(1.855.470)	--	--	--	(2.150.500)
Bersih	<u>29.208.000</u>	<u>35.253.924</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>64.461.924</u>
Pertanian	11.716.376	--	--	--	--	11.716.376
Penyisihan kerugian	(117.163)	--	--	--	--	(117.163)
Bersih	<u>11.599.213</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>11.599.213</u>
Pengangkutan	110.941.855	--	--	--	--	110.941.855
Penyisihan kerugian	(1.109.418)	--	--	--	--	(1.109.418)
Bersih	<u>109.832.437</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>109.832.437</u>
Perdagangan	46.745.227	9.489.168	--	--	3.430.360	59.664.755
Penyisihan kerugian	(467.452)	(474.458)	--	--	(2.827.172)	(3.769.082)
Bersih	<u>46.277.775</u>	<u>9.014.710</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>603.188</u>	<u>55.895.673</u>
Konstruksi	104.041.968	--	--	--	--	104.041.968
Penyisihan kerugian	(1.040.420)	--	--	--	--	(1.040.420)
Bersih	<u>103.001.548</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>103.001.548</u>
Industri	7.273.554	--	--	--	--	7.273.554
Penyisihan kerugian	(72.736)	--	--	--	--	(72.736)
Bersih	<u>7.200.818</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>7.200.818</u>
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat	382.356.148	52.261.070	560.617	--	10.798.285	445.976.120
Jumlah penyisihan Kerugian	(3.823.561)	(2.613.054)	(66.186)	--	(9.784.930)	(16.287.731)
Jumlah Piutang Dolar						
Amerika Serikat - Bersih	<u>378.532.587</u>	<u>49.648.016</u>	<u>494.431</u>	<u>--</u>	<u>1.013.355</u>	<u>429.688.389</u>
Jumlah piutang	3.440.144.373	534.934.870	102.638.511	49.748.446	166.838.430	4.294.304.630
Jumlah penyisihan kerugian	(34.401.437)	(26.746.744)	(6.733.012)	(16.773.725)	(80.710.434)	(165.365.352)
Jumlah Piutang - bersih	<u>3.405.742.936</u>	<u>508.188.126</u>	<u>95.905.499</u>	<u>32.974.721</u>	<u>86.127.996</u>	<u>4.128.939.278</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2007	2006
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	590.016.794	279.645.553
1-2 tahun	371.104.684	198.761.754
>2-5 tahun	2.487.945.118	2.033.819.996
Lebih dari 5 tahun	<u>1.605.516.908</u>	<u>1.336.101.207</u>
	<u>5.054.583.504</u>	<u>3.848.328.510</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	31.507.435	94.873.198
1-2 tahun	22.757.745	3.557.944
>2-5 tahun	134.464.247	225.874.555
Lebih dari 5 tahun	<u>56.787.900</u>	<u>121.670.423</u>
	<u>245.517.327</u>	<u>445.976.120</u>
Jumlah piutang	5.300.100.831	4.294.304.630
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(180.447.059)</u>	<u>(165.365.352)</u>
Bersih	<u>5.119.653.772</u>	<u>4.128.939.278</u>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2007	2006
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.049.928.568	584.101.116
1-2 tahun	724.786.086	405.110.797
>2-5 tahun	2.957.194.184	2.450.786.734
Lebih dari 5 tahun	<u>322.674.666</u>	<u>408.329.863</u>
	<u>5.054.583.504</u>	<u>3.848.328.510</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	53.674.740	139.328.547
1-2 tahun	62.313.400	56.210.591
>2-5 tahun	<u>129.529.187</u>	<u>250.436.982</u>
	<u>245.517.327</u>	<u>445.976.120</u>
Jumlah piutang	5.300.100.831	4.294.304.630
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(180.447.059)</u>	<u>(165.365.352)</u>
Bersih	<u>5.119.653.772</u>	<u>4.128.939.278</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi penting lainnya sebagai berikut :

- (i) Piutang murabahah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu karyawan Bank dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.625.639 dan Rp 1.924.960. Piutang ini dipergunakan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- (ii) Piutang murabahah dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito yang menjadi jaminan pembiayaan disajikan pada Catatan 23.
- (iii) Marjin murabahah berkisar antara setara 12,06% sampai dengan 14,49% pada tahun 2007 dan setara 11,56% sampai dengan 13,46% pada tahun 2006.
- (iv) Dalam piutang murabahah terdapat piutang murabahah sindikasi yang diberikan kepada nasabah dibawah perjanjian piutang murabahah sindikasi bersama bank lain. Keikutsertaan Bank dalam piutang murabahah sindikasi dimana Bank bertindak sebagai anggota sebesar 50% dari jumlah piutang murabahah sindikasi pada tahun 2007 dan 2006.
- (v) Pada tahun 2007 dan 2006, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang masing-masing sebesar Rp 140.591.923 dan Rp 11.401.495 untuk piutang yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbuku pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 14.930.341 dan Rp 12.559.020.
- (vi) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 35.400.169 dan Rp 859.149.840. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadualan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (vii) Piutang non performing (gross) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 6,61% dan 7,43% dari total piutang.
- (viii) Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4.294.304.630	4.020.058.717
Ekspansi	680.679.958	1.824.219.132
Angsuran yang diterima	445.463.163	(1.552.649.119)
Penghapusbukuan	(140.591.923)	(11.401.495)
Pendapatan akrual	<u>20.245.003</u>	<u>14.077.395</u>
Saldo akhir	<u>5.300.100.831</u>	<u>4.294.304.630</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ix) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal	165.365.352	97.058.697
Penyisihan selama tahun berjalan	140.037.723	67.869.367
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	14.930.341	12.559.020
Penghapusan selama tahun berjalan	(140.591.923)	(11.401.495)
Selisih kurs	705.566	(720.237)
Saldo akhir	180.447.059	165.365.352

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**a. Sektor Ekonomi**

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Jasa sosial	33.758.688	842.643	306.216	--	--	34.907.547
Penyisihan kerugian	(337.587)	(42.132)	(45.932)	--	--	(425.651)
Bersih	<u>33.421.101</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>34.481.896</u>
Konstruksi	65.613.454	--	--	--	--	65.613.454
Penyisihan kerugian	(656.135)	--	--	--	--	(656.135)
Bersih	<u>64.957.319</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>64.957.319</u>
Jasa usaha	2.205.263.632	22.118.847	2.005.964	2.379	649.736	2.230.040.558
Penyisihan kerugian	(22.042.572)	(1.090.853)	(294.468)	(1.189)	(373.276)	(23.802.358)
Bersih	<u>2.183.221.060</u>	<u>21.027.994</u>	<u>1.711.496</u>	<u>1.190</u>	<u>276.460</u>	<u>2.206.238.200</u>
Pertanian	1.370.939	--	--	--	--	1.370.939
Penyisihan kerugian	(13.710)	--	--	--	--	(13.710)
Bersih	<u>1.357.229</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.357.229</u>
Listrik dan Gas	679.017	--	--	--	--	679.017
Penyisihan kerugian	(6.790)	--	--	--	--	(6.790)
Bersih	<u>672.227</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>672.227</u>
Perdagangan	2.287.810	--	--	100.000	27.600	2.415.410
Penyisihan kerugian	(22.878)	--	--	(49.997)	--	(72.875)
Bersih	<u>2.264.932</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>50.003</u>	<u>27.600</u>	<u>2.342.535</u>
Industri	424.536	--	--	--	--	424.536
Penyisihan kerugian	(4.245)	--	--	--	--	(4.245)
Bersih	<u>420.291</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>420.291</u>
Pengangkutan	4.224.795	--	--	--	--	4.224.795
Penyisihan kerugian	(42.248)	--	--	--	--	(42.248)
Bersih	<u>4.182.547</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.182.547</u>
Jumlah pembiayaan Mudharabah	2.313.622.871	22.961.490	2.312.180	102.379	677.336	2.339.676.256
Jumlah penyisihan kerugian	(23.126.165)	(1.132.985)	(340.400)	(51.186)	(373.276)	(25.024.012)
Bersih	<u>2.290.496.706</u>	<u>21.027.994</u>	<u>1.711.496</u>	<u>51.193</u>	<u>304.060</u>	<u>2.314.652.244</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006				Jumlah Rp
	Lancar Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
<u>Rupiah</u>					
Jasa sosial	92.334.842	--	698.495	57.125	93.090.462
Penyisihan kerugian	(923.349)	--	(263.241)	(16.840)	(1.203.430)
Bersih	<u>91.411.493</u>	--	<u>435.254</u>	<u>40.285</u>	<u>91.887.032</u>
<u>Konstruksi</u>					
Jasa usaha	854.792	--	--	--	854.792
Penyisihan kerugian	(8.548)	--	--	--	(8.548)
Bersih	<u>846.244</u>	--	--	--	<u>846.244</u>
<u>Jasa usaha</u>					
Jasa usaha	961.594.459	819.466	183.188	2.006.266	964.603.379
Penyisihan kerugian	(9.615.944)	(122.920)	(91.594)	(340.266)	(10.170.724)
Bersih	<u>951.978.515</u>	<u>696.546</u>	<u>91.594</u>	<u>1.666.000</u>	<u>954.432.655</u>
<u>Pertambangan</u>					
Pertambangan	4.339.084	--	--	--	4.339.084
Penyisihan kerugian	(43.391)	--	--	--	(43.391)
Bersih	<u>4.295.693</u>	--	--	--	<u>4.295.693</u>
<u>Pertanian</u>					
Pertanian	12.600.968	--	--	--	12.600.968
Penyisihan kerugian	(126.010)	--	--	--	(126.010)
Bersih	<u>12.474.958</u>	--	--	--	<u>12.474.958</u>
<u>Perdagangan</u>					
Perdagangan	30.782.735	--	--	--	30.782.735
Penyisihan kerugian	(307.827)	--	--	--	(307.827)
Bersih	<u>30.474.908</u>	--	--	--	<u>30.474.908</u>
<u>Industri</u>					
Industri	1.706.574	--	--	--	1.706.574
Penyisihan kerugian	(17.066)	--	--	--	(17.066)
Bersih	<u>1.689.508</u>	--	--	--	<u>1.689.508</u>
<u>Pengangkutan</u>					
Pengangkutan	11.134.349	--	--	--	11.134.349
Penyisihan kerugian	(111.344)	--	--	--	(111.344)
Bersih	<u>11.023.005</u>	--	--	--	<u>11.023.005</u>
<u>Jumlah pembiayaan</u>					
Mudharabah	1.115.347.803	819.466	881.683	2.063.391	1.119.112.343
Jumlah penyisihan kerugian	(11.153.479)	(122.920)	(354.835)	(357.106)	(11.988.340)
Bersih	<u>1.104.194.324</u>	<u>696.546</u>	<u>526.848</u>	<u>1.706.285</u>	<u>1.107.124.003</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2007	2006
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	83.259.655	8.605.125
1-2 tahun	57.458.220	21.493.745
>2-5 tahun	1.619.284.125	876.081.872
Lebih dari 5 tahun	<u>579.674.256</u>	<u>212.931.601</u>
Jumlah pembiayaan mudharabah	2.339.676.256	1.119.112.343
Dikurangi : penyisihan kerugian	(25.024.012)	(11.988.340)
Bersih	<u>2.314.652.244</u>	<u>1.107.124.003</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	139.540.588	43.448.943
1-2 tahun	418.479.056	140.750.731
>2-5 tahun	1.703.963.418	923.482.938
Lebih dari 5 tahun	<u>77.693.194</u>	<u>11.429.731</u>
Jumlah pembiayaan mudharabah	2.339.676.256	1.119.112.343
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(25.024.012)</u>	<u>(11.988.340)</u>
Bersih	<u>2.314.652.244</u>	<u>1.107.124.003</u>

Informasi penting lainnya :

- (i) Pada tahun 2007 dan 2006 pembiayaan mudharabah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Bagi hasil mudharabah berkisar antara setara 16,12% sampai dengan 17,87% pada tahun 2007 dan setara 14,70% sampai dengan 17,48% pada tahun 2006.
- (iii) Pada tahun 2007 dan 2006 Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 2.092.847 dan Rp 2.717.736 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
- (iv) Jumlah pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 306.216. dan Rp 8.866.250. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan pembiayaan.
- (v) Pembiayaan mudharabah non performing (gross) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 0,13% dan 0,34% dari total pembiayaan mudharabah.
- (vi) Perubahan atas pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Saldo awal	1.119.112.343	492.651.677
Ekspansi	186.265.556	921.283.641
Angsuran yang diterima	1.036.391.204	(292.105.239)
Penghapusbukuan	<u>(2.092.847)</u>	<u>(2.717.736)</u>
Saldo akhir	<u>2.339.676.256</u>	<u>1.119.112.343</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(vii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Saldo awal	11.988.340	7.759.410
Penyisihan selama tahun berjalan	15.128.519	6.954.316
Penghapusbukuan	(2.092.847)	(2.717.736)
Selisih kurs	--	(7.650)
Saldo akhir	<u>25.024.012</u>	<u>11.988.340</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**a. Sektor Ekonomi**

	<u>2007</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Rupiah						
Jasa sosial	22.210.863	--	399.983	4.000.000	220.700	26.831.546
Penyisihan kerugian	(206.733)	--	(59.998)	(1.037.500)	(220.700)	(1.524.931)
Bersih	<u>22.004.130</u>	<u>--</u>	<u>339.985</u>	<u>2.962.500</u>	<u>--</u>	<u>25.306.615</u>
Jasa usaha	250.507.200	8.124.250	193.056	--	15.988.265	274.812.771
Penyisihan kerugian	(2.494.470)	(358.338)	(28.958)	--	(12.741.899)	(15.623.665)
Bersih	<u>248.012.730</u>	<u>7.765.912</u>	<u>164.098</u>	<u>--</u>	<u>3.246.366</u>	<u>259.189.106</u>
Pengangkutan	46.129.243	40.300.000	343.750	500.000	399.976	87.672.969
Penyisihan kerugian	(461.293)	(224.312)	(14.477)	(250.000)	(399.975)	(1.350.057)
Bersih	<u>45.667.950</u>	<u>40.075.688</u>	<u>329.273</u>	<u>250.000</u>	<u>--</u>	<u>86.322.912</u>
Perdagangan	306.239.925	8.621.336	20.620.504	46.529.904	20.517.939	402.529.608
Penyisihan kerugian	(3.040.276)	(213.769)	(2.027.583)	(13.871.968)	(12.750.908)	(31.904.504)
Bersih	<u>303.199.649</u>	<u>8.407.567</u>	<u>18.592.921</u>	<u>32.657.936</u>	<u>7.767.031</u>	<u>370.625.104</u>
Konstruksi	632.090.269	77.950.000	13.209.400	7.263.000	1.897.600	732.410.269
Penyisihan kerugian	(6.237.474)	(3.345.991)	(701.021)	(1.528.941)	(1.596.401)	(13.409.828)
Bersih	<u>625.852.795</u>	<u>74.604.009</u>	<u>12.508.379</u>	<u>5.734.059</u>	<u>301.199</u>	<u>719.000.441</u>
Industri	228.683.876	11.394.193	9.818.203	--	80.447.339	330.343.611
Penyisihan kerugian	(2.284.690)	(88.468)	--	--	(57.203.380)	(59.576.538)
Bersih	<u>226.399.186</u>	<u>11.305.725</u>	<u>9.818.203</u>	<u>--</u>	<u>23.243.959</u>	<u>270.767.073</u>
Pertambangan	50.996.000	440.000	--	--	--	51.436.000
Penyisihan kerugian	(509.960)	(9.230)	--	--	--	(519.190)
Bersih	<u>50.486.040</u>	<u>430.770</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>50.916.810</u>
Pertanian	35.587.761	--	--	--	118.000	35.705.761
Penyisihan kerugian	(353.719)	--	--	--	(28.000)	(381.719)
Bersih	<u>35.234.042</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>90.000</u>	<u>35.324.042</u>
Listrik dan Gas	1.234.003	--	--	--	--	1.234.003
Penyisihan kerugian	(12.340)	--	--	--	--	(12.340)
Bersih	<u>1.221.663</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.221.663</u>
Jumlah pembiayaan musyarakah Rupiah	1.573.679.140	146.829.779	44.584.896	58.292.904	119.589.819	1.942.976.538
Jumlah penyisihan kerugian	<u>(15.600.955)</u>	<u>(4.240.108)</u>	<u>(2.832.037)</u>	<u>(16.688.409)</u>	<u>(84.941.263)</u>	<u>(124.302.772)</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Rupiah - bersih	<u>1.558.078.185</u>	<u>142.589.671</u>	<u>41.752.859</u>	<u>41.604.495</u>	<u>34.648.556</u>	<u>1.818.673.766</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	42.269	5.166.150	--	--	--	5.208.419
Penyisihan kerugian	(423)	(116.365)	--	--	--	(116.788)
Bersih	<u>41.846</u>	<u>5.049.785</u>	--	--	--	<u>5.091.631</u>
Konstruksi	12.210.900	--	--	--	--	12.210.900
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	0
Bersih	<u>12.210.900</u>	--	--	--	--	<u>12.210.900</u>
Industri	9.083.998	--	--	--	--	9.083.998
Penyisihan kerugian	(90.840)	--	--	--	--	(90.840)
Bersih	<u>8.993.158</u>	--	--	--	--	<u>8.993.158</u>
Pertambangan	--	--	--	--	99.608	99.608
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	(30.316)	(30.316)
Bersih	--	--	--	--	<u>69.292</u>	<u>69.292</u>
Pengangkutan	28.179.000	--	--	--	--	28.179.000
Penyisihan kerugian	(281.790)	--	--	--	--	(281.790)
Bersih	<u>27.897.210</u>	--	--	--	--	<u>27.897.210</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Dolar Amerika Serikat	49.516.167	5.166.150	--	--	99.608	54.781.925
Jumlah penyisihan kerugian	(373.053)	(116.365)	--	--	(30.316)	(519.734)
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>49.143.114</u>	<u>5.049.785</u>	--	--	<u>69.292</u>	<u>54.262.191</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	1.623.195.307	151.995.929	44.584.896	58.292.904	119.689.427	1.997.758.463
Jumlah penyisihan kerugian	(15.974.008)	(4.356.473)	(2.832.037)	(16.688.409)	(84.971.579)	(124.822.506)
Bersih	<u>1.607.221.299</u>	<u>147.639.456</u>	<u>41.752.859</u>	<u>41.604.495</u>	<u>34.717.848</u>	<u>1.872.935.957</u>

	2006				
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah					
Jasa sosial	13.695.119	--	--	328.700	14.023.819
Penyisihan kerugian	(136.951)	--	--	(246.587)	(383.538)
Bersih	<u>13.558.168</u>	--	--	<u>82.113</u>	<u>13.640.281</u>
Jasa usaha	98.216.424	19.285.000	40.590.718	3.212.252	161.304.394
Penyisihan kerugian	(982.164)	(2.282.856)	(2.438.099)	(1.101.590)	(6.804.709)
Bersih	<u>97.234.260</u>	<u>17.002.144</u>	<u>38.152.619</u>	<u>2.110.662</u>	<u>154.499.685</u>
Pengangkutan	21.732.235	--	508.000	1.824.000	24.064.235
Penyisihan kerugian	(217.322)	--	(154.000)	(451.303)	(822.625)
Bersih	<u>21.514.913</u>	--	<u>354.000</u>	<u>1.372.697</u>	<u>23.241.610</u>
Perdagangan	367.262.042	4.012.490	10.246.962	12.881.074	394.402.568
Penyisihan kerugian	(3.672.620)	(368.474)	(4.240.200)	(8.266.860)	(16.548.154)
Bersih	<u>363.589.422</u>	<u>3.644.016</u>	<u>6.006.762</u>	<u>4.614.214</u>	<u>377.854.414</u>
Konstruksi	519.871.402	100.000	5.525.000	547.000	526.043.402
Penyisihan kerugian	(5.198.714)	(15.000)	(2.709.684)	(285.525)	(8.208.923)
Bersih	<u>514.672.688</u>	<u>85.000</u>	<u>2.815.316</u>	<u>261.475</u>	<u>517.834.479</u>
Industri	263.561.055	--	68.406.389	10.056.575	342.024.019
Penyisihan kerugian	(2.635.610)	--	(26.764.972)	(4.789.575)	(34.190.157)
Bersih	<u>260.925.445</u>	--	<u>41.641.417</u>	<u>5.267.000</u>	<u>307.833.862</u>
Pertambangan	39.363.750	--	--	--	39.363.750
Penyisihan kerugian	(393.637)	--	--	--	(393.637)
Bersih	<u>38.970.113</u>	--	--	--	<u>38.970.113</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006				
	Lancar Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Pertanian	23.112.182	--	--	4.600.001	27.712.183
Penyisihan kerugian	(231.122)	--	--	(2.948.570)	(3.179.692)
Bersih	<u>22.881.060</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>24.532.491</u>
Listrik dan Gas	380.000	--	--	--	380.000
Penyisihan kerugian	(3.802)	--	--	--	(3.802)
Bersih	<u>376.198</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>376.198</u>
Jumlah pembiayaan musyarakah Rupiah	1.347.194.209	23.397.490	125.277.069	33.449.602	1.529.318.370
Jumlah penyisihan kerugian	(13.471.942)	(2.666.330)	(36.306.955)	(18.090.010)	(70.535.237)
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Rupiah - Bersih	<u>1.333.722.267</u>	<u>20.731.160</u>	<u>88.970.114</u>	<u>15.359.591</u>	<u>1.458.783.133</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Jasa usaha	6.487.602	--	--	1.800.600	8.288.202
Penyisihan kerugian	(64.876)	--	--	(1.701.405)	(1.766.281)
Bersih	<u>6.422.726</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>99.195</u>	<u>6.521.921</u>
Konstruksi	13.504.501	--	--	--	13.504.501
Penyisihan kerugian	(135.045)	--	--	--	(135.045)
Bersih	<u>13.369.456</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13.369.456</u>
Industri	2.610.870	--	--	474.458	3.085.328
Penyisihan kerugian	(26.109)	--	--	(456.483)	(482.592)
Bersih	<u>2.584.761</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>17.975</u>	<u>2.602.736</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Dolar Amerika Serikat	22.602.973	--	--	2.275.058	24.878.031
Penyisihan kerugian	(226.030)	--	--	(2.157.888)	(2.383.918)
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>22.376.943</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>117.170</u>	<u>22.494.113</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	1.369.797.182	23.397.490	125.277.069	35.724.660	1.554.196.401
Jumlah penyisihan kerugian	(13.697.972)	(2.666.330)	(36.306.955)	(20.247.898)	(72.919.155)
Bersih	<u>1.356.099.210</u>	<u>20.731.160</u>	<u>88.970.114</u>	<u>15.476.762</u>	<u>1.481.277.246</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	966.616.251	700.421.460
1-2 tahun	512.029.672	341.793.456
>2-5 tahun	338.706.634	366.258.523
Lebih dari 5 tahun	125.623.981	120.844.932
	<u>1.942.976.538</u>	<u>1.529.318.371</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	18.519.267	16.589.826
1-2 tahun	18.786.000	--
>2-5 tahun	12.310.508	8.288.204
Lebih dari 5 tahun	5.166.150	--
	<u>54.781.925</u>	<u>24.878.030</u>
Jumlah	1.997.758.463	1.554.196.401
Dikurangi : penyisihan kerugian	(124.822.506)	(72.919.155)
Bersih	<u>1.872.935.957</u>	<u>1.481.277.246</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.745.650.734	1.313.584.566
1-2 tahun	64.150.390	121.243.976
>2-5 tahun	94.175.414	73.529.391
Lebih dari 5 tahun	39.000.000	20.960.438
	<u>1.942.976.538</u>	<u>1.529.318.371</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	42.571.025	16.589.826
>2-5 tahun	12.210.900	8.288.204
	<u>54.781.925</u>	<u>24.878.030</u>
Jumlah	1.997.758.463	1.554.196.401
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(124.822.506)</u>	<u>(72.919.155)</u>
Bersih	<u>1.872.935.957</u>	<u>1.481.277.246</u>

Informasi penting lainnya :

- (i) Pada tahun 2007 dan 2006 pembiayaan musyarakah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Bagi hasil musyarakah berkisar antara setara 10,55% sampai dengan 13,11% pada tahun 2007 dan setara 11,96% sampai dengan 16,45% pada tahun 2006 dan untuk valuta asing berkisar antara 2,38% sampai dengan 15,24% pada tahun 2007.
- (iii) Pada tahun 2007 dan 2006 Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan musyarakah masing-masing sebesar Rp 42.179.100 dan Rp 2.872.007 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
- (iv) Jumlah pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 13.809.550 dan Rp 183.141.490. Restrukturisasi pembiayaan musyarakah dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan pembiayaan.
- (v) Pembiayaan musyarakah non performing (gross) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 11,14% dan 11,86% dari total pembiayaan musyarakah.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(vi) Perubahan atas pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Saldo awal	1.554.196.401	767.144.124
Ekspansi	133.890.972	1.327.953.465
Angsuran yang diterima	351.850.190	(538.029.181)
Penghapusbukuan	<u>(42.179.100)</u>	<u>(2.872.007)</u>
Saldo akhir	<u>1.997.758.463</u>	<u>1.554.196.401</u>

(vii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Saldo awal	72.919.155	19.110.130
Penghapusan selama tahun berjalan	(42.179.100)	(2.872.007)
Penyisihan selama tahun berjalan	93.982.960	56.712.717
Selisih kurs	<u>99.491</u>	<u>(31.685)</u>
Saldo akhir	<u>124.822.506</u>	<u>72.919.155</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

10. PINJAMAN QARDH**a. Jenis Pinjaman**

	<u>2007</u>					<u>Jumlah</u> Rp
	<u>Lancar</u> Rp	<u>Dalam Perhatian Khusus</u> Rp	<u>Kurang Lancar</u> Rp	<u>Diragukan</u> Rp	<u>Macet</u> Rp	
Rupiah						
Qardh	517.123.689	345.000	14.370	60.000	654.350	518.197.409
Penyisihan kerugian	<u>(3.171.237)</u>	<u>(16.253)</u>	--	<u>(30.000)</u>	<u>(449.943)</u>	<u>(3.667.433)</u>
Bersih	<u>513.952.452</u>	<u>328.747</u>	<u>14.370</u>	<u>30.000</u>	<u>204.407</u>	<u>514.529.976</u>
Jumlah Pinjaman Qardh -rupiah	517.123.689	345.000	14.370	60.000	654.350	518.197.409
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>(3.171.237)</u>	<u>(16.253)</u>	--	<u>(30.000)</u>	<u>(449.943)</u>	<u>(3.667.433)</u>
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah - bersih	<u>513.952.452</u>	<u>328.747</u>	<u>14.370</u>	<u>30.000</u>	<u>204.407</u>	<u>514.529.976</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Sektor Ekonomi

	2007					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
<u>Rupiah</u>						
Jasa usaha	30.000	--	--	--	654.350	684.350
Penyisihan kerugian	(300)	--	--	--	(449.943)	(450.243)
Bersih	<u>29.700</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>204.407</u>	<u>234.107</u>
Industri	23.700	--	--	--	--	23.700
Penyisihan kerugian	(237)	--	--	--	--	(237)
Bersih	<u>23.463</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>23.463</u>
Lain-lain	517.069.989	345.000	14.370	60.000	--	517.489.359
Penyisihan kerugian	(3.170.700)	(16.253)	--	(30.000)	--	(3.216.953)
Bersih	<u>513.899.289</u>	<u>328.747</u>	<u>14.370</u>	<u>30.000</u>	<u>--</u>	<u>514.272.406</u>
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah	517.123.689	345.000	14.370	60.000	654.350	518.197.409
Jumlah penyisihan kerugian	(3.171.237)	(16.253)	--	(30.000)	(449.943)	(3.667.433)
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah - Bersih	<u>513.952.452</u>	<u>328.747</u>	<u>14.370</u>	<u>30.000</u>	<u>204.407</u>	<u>514.529.976</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Industri	28.179	--	--	--	--	28.179
Penyisihan kerugian	(282)	--	--	--	--	(282)
Bersih	<u>27.897</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>27.897</u>
Lain-lain	6.970.169	--	--	122.532	--	7.092.701
Penyisihan kerugian	(69.701)	--	--	(61.266)	--	(130.967)
Bersih	<u>6.900.468</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>61.266</u>	<u>--</u>	<u>6.961.734</u>
Pengangkutan	850.818	--	--	--	--	850.818
Penyisihan kerugian	(6.008)	--	--	--	--	(6.008)
Bersih	<u>844.810</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>844.810</u>
Jumlah Pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat	7.849.166	--	--	122.532	--	7.971.698
Penyisihan kerugian	(75.991)	--	--	(61.266)	--	(137.257)
Jumlah Pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>7.773.175</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>61.266</u>	<u>--</u>	<u>7.834.441</u>
Jumlah pinjaman Qardh Jumlah penyisihan kerugian	524.972.855	345.000	14.370	182.532	654.350	526.169.107
	(3.247.228)	(16.253)	--	(91.266)	(449.943)	(3.804.690)
Bersih	<u>521.725.627</u>	<u>328.747</u>	<u>14.370</u>	<u>91.266</u>	<u>204.407</u>	<u>522.364.417</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Jasa usaha	100.000.000	--	--	--	654.350	100.654.350
Penyisihan kerugian	(1.000.000)	--	--	--	(406.980)	(1.406.980)
Bersih	<u>99.000.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>247.370</u>	<u>99.247.370</u>
Pengangkutan	--	--	--	--	29.740	29.740
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	(26.908)	(26.908)
Bersih	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.832</u>	<u>2.832</u>
Perdagangan	2.000.000	--	--	--	--	2.000.000
Penyisihan kerugian	(20.000)	--	--	--	--	(20.000)
Bersih	<u>1.980.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.980.000</u>
Industri	23.700	--	--	--	1.248.738	1.272.438
Penyisihan kerugian	(237)	--	--	--	(784.356)	(784.593)
Bersih	<u>23.463</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>464.382</u>	<u>487.845</u>
Pertanian	--	--	9.200	--	--	9.200
Penyisihan kerugian	--	--	(959)	--	--	(959)
Bersih	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>8.241</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>8.241</u>
Lain-lain	138.279.750	18.870	--	--	--	138.298.620
Penyisihan kerugian	(1.382.797)	(943)	--	--	--	(1.383.740)
Bersih	<u>136.896.953</u>	<u>17.927</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>136.914.880</u>
Jumlah pinjaman Qardh						
Rupiah	240.303.450	18.870	9.200	--	1.932.828	242.264.348
Jumlah penyisihan kerugian	(2.403.034)	(943)	(959)	--	(1.218.244)	(3.623.180)
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah - Bersih	<u>237.900.416</u>	<u>17.927</u>	<u>8.241</u>	<u>--</u>	<u>714.584</u>	<u>238.641.168</u>
Dolar Amerika Serikat						
Lain-lain	2.176.475	--	--	--	5.422.864	7.599.339
Penyisihan kerugian	(21.764)	--	--	--	(5.217.402)	(5.239.167)
Bersih	<u>2.154.711</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>205.462</u>	<u>2.360.172</u>
Pengangkutan	432.144	--	--	--	--	432.144
Penyisihan kerugian	(4.321)	--	--	--	--	(4.321)
Bersih	<u>427.823</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>427.823</u>
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat	2.608.619	--	--	--	5.422.864	8.031.483
Jumlah penyisihan kerugian	(26.085)	--	--	--	(5.217.403)	(5.243.489)
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>2.582.534</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>205.461</u>	<u>2.787.994</u>
Jumlah pinjaman Qardh	242.912.069	18.870	9.200	--	7.355.692	250.295.831
Jumlah penyisihan kerugian	(2.429.119)	(943)	(959)	--	(6.435.647)	(8.866.669)
Bersih	<u>240.482.950</u>	<u>17.927</u>	<u>8.241</u>	<u>--</u>	<u>920.045</u>	<u>241.429.162</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	350.762.330	221.235.898
1-2 tahun	155.480.314	18.750.076
>2-5 tahun	11.954.765	2.263.198
Lebih dari 5 tahun	--	15.176
	<u>518.197.409</u>	<u>242.264.348</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	7.849.166	8.031.483
1-2 tahun	122.532	--
	<u>7.971.698</u>	<u>8.031.483</u>
Jumlah pinjaman Qardh	526.169.107	250.295.831
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(3.804.690)</u>	<u>(8.866.669)</u>
Bersih	<u>522.364.417</u>	<u>241.429.162</u>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	455.074.764	230.069.141
1-2 tahun	56.338.945	4.095.870
>2-5 tahun	6.783.700	8.084.337
Lebih dari 5 tahun	--	15.000
	<u>518.197.409</u>	<u>242.264.348</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	7.971.698	8.031.483
	<u>7.971.698</u>	<u>8.031.483</u>
Jumlah pinjaman Qardh	526.169.107	250.295.831
Dikurangi : penyisihan kerugian	<u>(3.804.690)</u>	<u>(8.866.669)</u>
Bersih	<u>522.364.417</u>	<u>241.429.162</u>

Informasi penting lainnya sebagai berikut :

- (i) Dana pinjaman qardh adalah bersumber dari dana Bank dan simpanan wadiah.
- (ii) Pada tahun 2007 dan 2006 Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan qardh sebesar Rp 7.081.660 dan Rp 305.505 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Jumlah pinjaman qardh yang direstrukturisasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar nihil.
- (iv) Pinjaman qardh non performing (gross) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 0,16% dan 2,94% dari total pinjaman qardh.
- (v) Perubahan atas pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal	250.295.831	71.821.548
Ekspansi	28.724.650	302.893.161
Angsuran yang diterima	254.230.286	(124.113.373)
Penghapusbukuan	(7.081.660)	(305.505)
Saldo akhir	526.169.107	250.295.831

- (vi) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal	8.866.669	2.173.859
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan	1.792.539	6.998.315
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.081.660)	(305.505)
Selisih kurs	227.142	--
Jumlah	3.804.690	8.866.669

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Mesin dan Instalasi	99.200.725	140.168.595
Kapal Angkut Kontainer	63.954.000	76.752.000
Kendaraan	26.020.723	26.678.089
Lainnya	45.986.912	29.207.192
Jumlah	235.162.360	272.805.876
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	(72.492.634)	(75.958.205)
Nilai Buku	162.669.726	196.847.671
Dikurangi : Penyisihan Kerugian	--	(1.993.776)
Nilai bersih	162.669.726	194.853.895

Ikhtisar perubahan akumulasi penyusutan aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Saldo awal	75.958.205	11.022.897
Pembebanan selama tahun berjalan (Catatan 27)	70.029.160	69.959.449
Pengurangan (pelepasan) aktiva Ijarah	(73.494.731)	(5.024.141)
Saldo akhir	72.492.634	75.958.205

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Saldo awal	1.993.776	584.573
Pembebanan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(1.993.776)	1.409.203
Saldo akhir	--	1.993.776

Pada tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan nomor 9/9/PBI/2007 khususnya pasal 39 ayat 3 dan 4 yang menerangkan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva tidak berlaku untuk aktiva produktif dengan transaksi sewa berupa akad ijarah atau transaksi sewa dengan perpindahan hak sewa berupa akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT).

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP

	2007			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	21.992.444	--	--	21.992.444
Bangunan	13.179.266	516.667	--	13.695.933
Instalasi	58.490.588	1.977.928	--	60.468.516
Kendaraan bermotor	39.438.834	6.211.836	1.469.917	44.180.753
Inventaris kantor	108.476.065	14.134.655	15.277	122.595.443
	<u>241.577.197</u>	<u>22.841.086</u>	<u>1.485.194</u>	<u>262.933.089</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	4.811.733	880.888	--	5.692.621
Instalasi	39.510.541	7.812.015	--	47.322.556
Kendaraan bermotor	25.625.764	6.264.283	1.347.185	30.542.862
Inventaris kantor	57.313.130	19.279.098	10.091	76.582.137
	<u>127.261.168</u>	<u>34.236.284</u>	<u>1.357.276</u>	<u>160.140.176</u>
Nilai Buku	<u>114.316.029</u>			<u>102.792.913</u>
	2006			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	21.522.439	470.005	--	21.992.444
Bangunan	12.719.460	459.806	--	13.179.266
Instalasi	51.961.024	6.529.564	--	58.490.588
Kendaraan bermotor	37.749.669	1.818.515	129.350	39.438.834
Inventaris kantor	94.242.608	14.489.217	255.760	108.476.065
	<u>218.195.200</u>	<u>23.767.107</u>	<u>385.110</u>	<u>241.577.197</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	4.173.660	638.073	--	4.811.733
Instalasi	28.176.600	11.333.941	--	39.510.541
Kendaraan bermotor	19.434.503	6.320.611	129.350	25.625.764
Inventaris kantor	43.080.759	14.488.131	255.760	57.313.130
	<u>94.865.522</u>	<u>32.780.756</u>	<u>385.110</u>	<u>127.261.168</u>
Nilai Buku	<u>123.329.678</u>			<u>114.316.029</u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur berkisar antara 9 tahun sampai dengan 15 tahun, kecuali hak atas tanah rumah dinas di Medan sedang dalam proses perpanjangan. Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 34.236.284 dan Rp 32.780.757 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 32).

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian atas penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Harga jual	773.890	197.525
Nilai buku	<u>(127.919)</u>	<u>--</u>
Laba penjualan aktiva tetap	<u>645.971</u>	<u>197.525</u>

Aktiva tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Takaful, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Staco Jasapratama dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 219.967.066 dan Rp 202.100.895 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya dibayar di muka	55.622.980	49.362.985
Harta jaminan pembiayaan yang diambil alih	28.031.269	29.171.473
Persediaan alat tulis kantor	4.482.239	4.801.943
Setoran jaminan	3.760.198	2.646.410
Biaya ditangguhkan	34.405	222.469
Lainnya	<u>22.679.607</u>	<u>1.197.457</u>
Jumlah	<u>114.610.698</u>	<u>87.402.737</u>

Harta jaminan pembiayaan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan dan permata berlian. Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya renovasi dalam rangka pembukaan cabang baru dan biaya pengurusan ijin pembukaan cabang baru.

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Titipan dana nasabah	38.015.047	61.911.375
Biaya yang masih harus dibayar	11.526.585	4.500.197
Beban bagi hasil obligasi (Catatan 18)	3.479.392	3.173.246
Titipan dana sosial	2.049.534	1.353.762
Lainnya	55.196.309	23.405.773
Jumlah	<u>110.266.867</u>	<u>94.344.353</u>

Titipan mudharabah muqayyadah merupakan dana yang diterima dan belum disalurkan oleh Bank sebagai pengelola dana (mudharib) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik dana (shahibul maal) berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil nomor JCCO.IV/350/PK-KUMK/2004-6/010-MOU/DIR tanggal 10 September 2004. Dalam perjanjian tersebut bank sebagai pengelola dana dan tidak menanggung risiko (chaneling agent).

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum diselesaikan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan pokok dan bagian keuntungan investasi mudharabah muqayyadah yang belum disetorkan Bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 22.839.304 dan Rp 56.922.722 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Titipan dana sosial merupakan pendapatan yang diterima dari denda nasabah pembiayaan dan jasa giro yang diterima dari bank umum konvensional (Catatan 4). Di dalam akun lainnya terdapat titipan dana zakat, infak dan shadaqah masing-masing sebesar Rp 816.571 dan Rp 187.209 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

15. SIMPANAN WADIAH

Terdiri dari :

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
a. Tabungan Wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	11.952.957	5.460.499
	<u>11.952.957</u>	<u>5.460.499</u>
b. Giro Wadiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	25.849	500
	<u>25.849</u>	<u>500</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah	1.619.351.575	1.878.164.721
Dolar Amerika Serikat	225.857.097	174.568.662
Dolar Singapura	461.417	593.077
Euro	<u>78.352</u>	<u>206.446</u>
	<u>1.845.774.290</u>	<u>2.053.533.406</u>
Jumlah	<u>1.857.727.247</u>	<u>2.058.993.905</u>

Simpanan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah simpanan pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank mendapatkan bonus.

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara setara 1,07% sampai dengan 1,09% dan setara 1,09% sampai dengan 4,26% untuk tahun 2006. Bonus per tahun untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara setara 0,23% sampai dengan 2,64% untuk tahun 2007 dan setara 0,22% sampai dengan 1,95% untuk tahun 2006.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga:		
Rupiah		
Giro Wadiah	2.512.370	5.432.978
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank (SIMA)	<u>15.000.000</u>	--
Jumlah	<u>17.512.370</u>	<u>5.432.978</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah simpanan dari Bank Lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus. Bonus per tahun untuk giro wadiah rupiah berkisar antara setara 0,91% sampai dengan 1,07% untuk tahun 2007 dan setara 1,09% sampai dengan 4,26% untuk tahun 2006.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah (lihat Catatan 29) dan wadiah yang terdiri dari:

	2007	2006
	Rp	Rp
Bukan Bank:		
Pihak ketiga		
Deposito	33.987.822	27.687.491
Tabungan	15.930.857	13.191.594
Giro	1.565.889	2.351.515
	<u>51.484.568</u>	<u>43.230.600</u>
Bank:		
Pihak ketiga		
Deposito	558.816	124.649
Tabungan	204.001	152.928
Giro	3.917	4.380
	<u>766.734</u>	<u>281.957</u>
Jumlah	<u>52.251.302</u>	<u>43.512.557</u>

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Terdiri dari:

	2007	2006
	Rp	Rp
Obligasi Syariah Mudharabah	200.000.000	200.000.000
Subordinated Notes Syariah Mudharabah	200.000.000	--
Jumlah	<u>400.000.000</u>	<u>200.000.000</u>

a. Obligasi Syariah Mudharabah

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk obligasi syariah mudharabah dengan jumlah dana obligasi syariah sebesar Rp 200.000.000. Obligasi ini merupakan obligasi berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah 21,93% dari pendapatan dibagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penerbitan Subnotes Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp 105.000.000.
- Tahap II tanggal 27 Pebruari 2007 dengan nominal sebesar Rp 65.000.000.
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp 30.000.000.

Atas penerbitan tersebut maka pembayaran bagi hasil pertama kali untuk subnotes outstanding Rp 105.000.000, Rp 65.000.000 dan Rp 30.000.000 akan dilakukan masing-masing pada tanggal 30 April 2007, 27 Mei 2007 dan 5 Juli 2007. Sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir untuk subnotes outstanding Rp 105.000.000, Rp 65.000.000 dan Rp 30.000.000 akan dilakukan masing-masing pada tanggal 30 April 2017, 27 Mei 2017 dan 5 Juli 2017.

Dewan Pengawas Syariah bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya Nomor 8/016/DPS tanggal 30 Oktober 2006 yang menyatakan bahwa subordinated notes syariah mudharabah mengacu pada fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSN-MUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). DPS menilai bagi hasil yang diberikan ke pemegang subordinated notes yang diambil dari porsi bank tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Untuk penerbitan subordinated notes syariah mudharabah, bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat nomor 8/2379/DPbS tanggal 15 Nopember 2006 perihal izin Penerbitan subordinated notes syariah mudharabah tahun 2006.

Subnotes BSM ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat subordinates notes syariah mudharabah adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

19. PERPAJAKAN

- a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak penghasilan pasal 29	268.094	5.645.499
Pajak penghasilan lainnya :		
Pasal 25	3.008.275	1.536.311
Pasal 4 (2)	7.286.352	4.513.460
Pasal 21	2.442.439	1.771.799
Pasal 23	435.296	334.850
Jumlah	<u>13.440.456</u>	<u>13.801.919</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah 21,93% dari pendapatan dibagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penerbitan Subnotes Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp 105.000.000.
- Tahap II tanggal 27 Pebruari 2007 dengan nominal sebesar Rp 65.000.000.
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp 30.000.000.

Atas penerbitan tersebut maka pembayaran bagi hasil pertama kali untuk subnotes outstanding Rp 105.000.000, Rp 65.000.000 dan Rp 30.000.000 akan dilakukan masing-masing pada tanggal 30 April 2007, 27 Mei 2007 dan 5 Juli 2007. Sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir untuk subnotes outstanding Rp 105.000.000, Rp 65.000.000 dan Rp 30.000.000 akan dilakukan masing-masing pada tanggal 30 April 2017, 27 Mei 2017 dan 5 Juli 2017.

Dewan Pengawas Syariah bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya Nomor 8/016/DPS tanggal 30 Oktober 2006 yang menyatakan bahwa subordinated notes syariah mudharabah mengacu pada fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSN-MUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). DPS menilai bagi hasil yang diberikan ke pemegang subordinated notes yang diambil dari porsi bank tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Untuk penerbitan subordinated notes syariah mudharabah, bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat nomor 8/2379/DPbS tanggal 15 Nopember 2006 perihal izin Penerbitan subordinated notes syariah mudharabah tahun 2006.

Subnotes BSM ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat subordinates notes syariah mudharabah adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

19. PERPAJAKAN

- a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak penghasilan pasal 29	268.094	5.645.499
Pajak penghasilan lainnya :		
Pasal 25	3.008.275	1.536.311
Pasal 4 (2)	7.286.352	4.513.460
Pasal 21	2.442.439	1.771.799
Pasal 23	435.296	334.850
Jumlah	<u>13.440.456</u>	<u>13.801.919</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	168.183.151	95.236.624
Beda temporer:		
Penyisihan (pembalikan) penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	43	(862.661)
Penempatan pada bank lain	1.858.363	689.924
Efek-efek	3.006.561	1.170.451
Piutang	368.183	1.589.669
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(701.724)	(3.974.170)
Kesejahteraan karyawan	2.960.250	3.155.572
Penyusutan aktiva tetap	(5.979.425)	(2.195.225)
Kerugian risiko operasional	800.051	--
Beda tetap:		
Representasi	2.984.303	1.516.609
Keanggotaan	1.784.797	1.607.483
Premi asuransi	32.318	13.300
Beban tenaga kerja	691.335	9.029
Sumbangan dan hadiah	919.962	599.054
Sewa	529.958	271.500
Pemeliharaan dan perbaikan	24.118	16.012
Lain - lain	1.063.542	227.302
Denda	25.376	198.188
Beban non operasional	7.484	19.745
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(428.168)	(469.090)
Penghasilan Kena Pajak	<u>178.130.478</u>	<u>98.819.316</u>

- c. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan	53.421.644	29.628.295
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri		
Pasal 25	(53.153.550)	(23.982.796)
Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>268.094</u>	<u>5.645.499</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan	888.075	946.672
Penyusutan aktiva tetap	(1.793.828)	(658.568)
Beban (pembalikan) penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	13	(258.798)
Penempatan pada bank lain	557.509	206.977
Efek-efek	901.968	351.135
Kerugian risiko operasional	240.016	--
Kelebihan pencadangan PPA	110.455	476.901
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(210.517)	(1.192.251)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	<u>693.691</u>	<u>(127.932)</u>

- e. Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan	3.173.855	2.285.780
Akumulasi penyusutan	(725.043)	1.068.785
Penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	16.576	16.563
Penempatan pada bank lain	970.187	412.678
Efek-efek	2.413.936	1.511.968
Piutang	3.241.388	3.130.932
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	476.999	687.516
Kerugian risiko operasional	240.016	--
Aktiva pajak tangguhan	<u>9.807.914</u>	<u>9.114.223</u>

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	50.437.445	28.553.487
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	2.290.508	1.202.740
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>52.727.953</u>	<u>29.756.227</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Garansi bank yang diterbitkan	1.487.026	2.170.147
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	41.881	40.142
Jumlah	<u>1.528.907</u>	<u>2.210.289</u>

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo awal	1.725.649	484.640	2.210.289
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(795.570)	93.846	(701.724)
Selisih kurs	--	20.342	20.342
Saldo akhir	<u>930.079</u>	<u>598.828</u>	<u>1.528.907</u>

	<u>2006</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo awal	4.240.136	2.122.924	6.363.060
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(2.514.487)	(1.459.682)	(3.974.169)
Selisih kurs	--	(178.602)	(178.602)
Saldo akhir	<u>1.725.649</u>	<u>484.640</u>	<u>2.210.289</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	123.998.796	116.957.764
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	<u>41.889.274</u>	<u>38.303.444</u>
Jumlah	<u>165.888.070</u>	<u>155.261.208</u>

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kewajiban impor berjangka nasabah	116.649.288	170.097.592
Kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.374.572	17.516.192
Setoran jaminan	12.882.464	10.166.305
Estimasi akrual beban kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 36)	9.577.717	7.088.086
Pendapatan yang ditangguhkan	40.293	60.006
Lainnya	<u>3.360.693</u>	<u>2.369.167</u>
Jumlah	<u>161.885.027</u>	<u>207.297.348</u>

Kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan kewajiban yang timbul karena nasabah bank melakukan transaksi automated teller machine (ATM) dengan menggunakan mesin ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

22. PINJAMAN SUBORDINASI

Merupakan pinjaman dari Bank Indonesia sebagai tambahan modal kerja Bank sejak tanggal 31 Januari 1994 pada saat Bank masih berbentuk bank konvensional dengan nama PT Bank Susila Bakti. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014. Pelunasan pinjaman dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo. Jaminan pinjaman ini berupa Surat Aksep Unjuk yang harus diperbaharui setiap tahun. Tingkat bunga tahunan adalah sebagai berikut:

- 5 tahun pertama sebesar 1% per tahun.
- 5 tahun kedua sebesar 3% per tahun.
- 5 tahun ketiga sebesar 6% per tahun.
- 5 tahun keempat sebesar 14% per tahun.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank Indonesia telah meminta kepada Bank untuk melunasi pinjaman subordinasi tersebut. Sesuai dengan saran Dewan Pengawas Syariah, Bank telah mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk mengkonversi fasilitas pinjaman subordinasi tersebut menjadi pinjaman subordinasi syariah dengan prinsip wadiah. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. U-140/DSN-MUI/VI/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Pinjaman Subordinasi menyatakan terdapat dua alternatif penyelesaian yakni: (1) penarikan kembali pinjaman subordinasi oleh Bank Indonesia sepanjang struktur permodalan dan kondisi likuiditas Bank memungkinkan, atau (2) mengkonversinya menjadi pinjaman qardh.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 18 Desember 2003 antara Direksi Bank dengan Deputi Gubernur Bank Indonesia, Bank setuju akan melakukan pelunasan dini terhadap pinjaman subordinasi dan mengusulkan untuk memperpendek jatuh temponya menjadi bulan Nopember 2008.

Pada tanggal 26 Nopember 2004 Bank Indonesia dengan suratnya No. 6/1301/DPbS telah menyetujui penyelesaian pinjaman subordinasi dengan cara sebagai berikut:

- (1) Pokok pinjaman subordinasi sebesar Rp 32.000.000 dilakukan pelunasan dipercepat secara sekaligus pada tanggal 30 Nopember 2008.
- (2) Bunga pinjaman tetap sebesar 6% per tahun yang dibayarkan secara triwulanan.
- (3) Penyerahan agunan fisik sekurang-kurangnya sebesar pokok pinjaman.

Perjanjian restrukturisasi pinjaman subordinasi telah dilakukan Akta Notaris berdasarkan Akta No. 16, tanggal 14 Pebruari 2005 dari Notaris Ny. Agustina Junaedi, SH.

Beban bunga pinjaman subordinasi Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 1.946.667 disajikan dalam akun beban operasional lainnya-lain-lain. Beban bunga pinjaman subordinasi Bank Indonesia tersebut tidak sesuai dengan prinsip Syariah.

23. INVESTASI TIDAK TERIKAT

- a. Tabungan Mudharabah berdasarkan jenis terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Tabungan Mudharabah	3.480.669.153	2.443.010.367
Tabungan Mabur	306.115.139	185.301.340
Tabungan Investa Cendekia	56.894.197	33.818.700
Tabungan Berencana BSM	16.627.037	172.846
Tabungan Qurban	118.985	98.456
	<u>3.860.424.511</u>	<u>2.662.401.709</u>
<u>Bank</u>		
Tabungan Mudharabah	40.616.968	27.556.950
Jumlah	<u>3.901.041.479</u>	<u>2.689.958.659</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah berkisar antara 0,29% sampai dengan 6,98% untuk tahun 2007 dan 0,29% sampai dengan 7,39% untuk tahun 2006.

b. Deposito Berjangka Mudharabah**b.1. Berdasarkan keterkaitan**

	2007		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
<u>Bukan Bank</u>			
Pihak ketiga	5.171.007.566	215.696.139	5.386.703.705
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	935.826	187.134	1.122.960
	<u>5.171.943.392</u>	<u>215.883.273</u>	<u>5.387.826.665</u>
<u>Bank</u>			
Pihak ketiga	<u>138.534.050</u>	<u>--</u>	<u>138.534.050</u>
Jumlah	<u>5.310.477.442</u>	<u>215.883.273</u>	<u>5.526.360.715</u>
	2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
<u>Bukan Bank</u>			
Pihak ketiga	3.185.895.502	311.001.599	3.496.897.101
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	780.099	194.417	974.516
	<u>3.186.675.601</u>	<u>311.196.016</u>	<u>3.497.871.617</u>
<u>Bank</u>			
Pihak ketiga	<u>12.312.000</u>	<u>--</u>	<u>12.312.000</u>
Jumlah	<u>3.198.987.601</u>	<u>311.196.016</u>	<u>3.510.183.617</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b.2. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	2007		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
1 bulan	3.824.639.791	189.710.450	4.014.350.241
3 bulan	624.632.837	11.535.002	636.167.839
6 bulan	413.489.795	6.679.847	420.169.642
12 bulan	447.715.019	7.957.974	455.672.993
Jumlah	5.310.477.442	215.883.273	5.526.360.715

	2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
1 bulan	1.226.158.982	297.384.688	1.523.543.670
3 bulan	1.194.811.182	3.353.790	1.198.164.972
6 bulan	358.849.518	2.664.086	361.513.604
12 bulan	419.167.919	7.793.452	426.961.371
Jumlah	3.198.987.601	311.196.016	3.510.183.617

b.3. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2007		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
< 1 bulan	4.086.797.294	197.685.840	4.284.483.134
1-3 bulan	622.844.524	7.151.008	629.995.532
> 3 - 6 bulan	252.048.935	7.673.762	259.722.697
> 6 -12 bulan	348.786.689	3.372.663	352.159.352
Jumlah	5.310.477.442	215.883.273	5.526.360.715

	2006		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
< 1 bulan	1.484.939.793	294.461.123	1.779.400.916
1-3 bulan	1.238.422.280	8.902.421	1.247.324.701
> 3 - 6 bulan	304.385.449	4.599.663	308.985.112
> 6 -12 bulan	171.240.079	3.232.809	174.472.888
Jumlah	3.198.987.601	311.196.016	3.510.183.617

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah dalam rupiah berkisar antara setara 6,60% sampai dengan 8,05% untuk tahun 2007 dan setara 5,58% sampai dengan 8,53% untuk tahun 2006. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah dalam Dolar Amerika Serikat berkisar antara 2,85% sampai dengan 3,35% untuk tahun 2007 dan 1,20% sampai dengan 3,55% untuk tahun 2006.

Deposito berjangka mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang murabahah yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 176.051.776 dan Rp 140.793.517.

24. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	2007 dan 2006		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.674.512	99,999999	358.372.560
PT Mandiri Sekuritas	1	0,000001	5
Jumlah	71.674.513	100,000000	358.372.565

25. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2007 dan 17 Mei 2006 para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan sebagian laba tahun lalu dan laba bersih tahun 2006 sebesar nihil dan sebagian laba tahun lalu dan laba bersih tahun 2005 sebesar Rp 16.596.217, sehingga total cadangan umum masing-masing sebesar Rp 206.993.156.

26. TANTIEM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2007 dan 17 Mei 2006, telah disetujui untuk membagikan tantiem kepada direksi dan komisaris serta mantan anggota direksi dan komisaris dari laba tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1.310.000 dan Rp 838.193.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN OPERASI UTAMA

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pendapatan dari jual beli:		
Murabahah	552.679.012	492.689.059
Istishna	8.241.105	7.734.504
	<u>560.920.117</u>	<u>500.423.563</u>
Pendapatan sewa- bersih:		
Pendapatan Ijarah	94.742.836	84.577.986
Beban penyusutan aktiva Ijarah (Catatan 11)	<u>(70.029.160)</u>	<u>(69.959.449)</u>
	<u>24.713.676</u>	<u>14.618.537</u>
Pendapatan bagi hasil		
Mudharabah	264.813.301	120.285.704
Musyarakah	200.090.295	189.779.083
	<u>464.903.596</u>	<u>310.064.787</u>
Jumlah	<u>1.050.537.389</u>	<u>825.106.887</u>

Pendapatan akrual untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 20.888.358 dan Rp 14.077.395.

28. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pendapatan bagi hasil surat berharga	80.681.752	69.324.990
Pendapatan bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	60.096.179	32.862.543
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	5.958.077	7.125.267
Jumlah	<u>146.736.008</u>	<u>109.312.800</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk para nasabah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Deposito Mudharabah	307.424.288	314.493.299
Tabungan Mudharabah	159.817.921	121.338.399
Obligasi Syariah Mudharabah	20.385.467	19.631.254
Subnotes Syariah Mudharabah	24.177.984	--
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Syariah	68.034	26.774
Jumlah	<u>511.873.694</u>	<u>455.489.726</u>

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Administrasi pembiayaan	99.494.931	66.011.938
Pendapatan ujroh dana talangan haji	29.611.562	10.739.833
Imbalan mudharabah muqayyadah	16.544.134	10.124.930
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	8.535.704	3.101.503
Provisi dan komisi selain pembiayaan	3.443.788	3.093.829
Provisi dan komisi pembiayaan	932.163	839.813
Pendapatan pinjaman Qardh	906	2.804.131
Lainnya	51.356.922	48.410.311
Jumlah	<u>209.920.110</u>	<u>145.126.288</u>

31. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	181.373.072	123.068.598
Pendidikan dan pelatihan	9.692.925	9.129.680
Pengobatan	6.625.980	6.134.749
Premi asuransi	--	3.061
Lainnya	10.106.501	9.943.042
Jumlah	<u>207.798.478</u>	<u>148.279.130</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006
	Rp	Rp
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 12)	34.236.284	32.780.757
Sewa	31.020.388	26.592.295
Promosi	25.619.189	12.855.184
Listrik, telepon, air dan gas	18.586.431	16.271.301
Transportasi	13.840.861	11.928.249
Pemeliharaan dan perbaikan	15.527.931	17.572.751
Komunikasi data	14.792.673	12.554.873
Cetakan dan alat tulis	8.565.869	6.990.665
Keamanan	4.782.202	5.136.119
Premi asuransi	2.868.013	2.788.563
Perjalanan dinas	1.171.147	1.012.157
Jasa tenaga ahli	1.223.583	1.502.226
Beban kantor	775.463	1.195.922
Biaya penelitian dan pengembangan	44.160	370
Lainnya	56.573.319	54.142.530
Jumlah	229.627.513	203.323.962

33. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

	2007	2006
	Rp	Rp
Piutang	140.037.723	67.869.367
Pembiayaan musyarakah	93.982.960	56.712.717
Pembiayaan mudharabah	15.128.519	6.954.316
Efek-efek	3.006.561	1.170.450
Penempatan pada bank lain	1.858.363	689.924
Pinjaman qardh	1.792.539	6.998.315
Ijarah	(1.993.776)	1.409.203
Giro pada bank lain	43	(862.661)
Jumlah - bersih	253.812.932	140.941.631

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	18.094.547	14.440.847
Biaya bunga pinjaman subordinasi	1.946.667	1.946.667
Lain-lain	159.339	2.095
Jumlah	<u>20.200.553</u>	<u>16.389.609</u>

35. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL- BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba penjualan aktiva tetap	645.971	197.525
Sewa	428.168	469.090
Denda dan sanksi	(25.376)	(138.185)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(325.491)	(6.999.174)
Lain-lain – bersih	392.346	875.833
Jumlah	<u>1.115.618</u>	<u>(5.594.911)</u>

36. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang berusia di bawah 56 tahun. Iuran dana pensiun yang disetor pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 8.520.493 dan Rp 6.832.814. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank adalah masing-masing sebesar Rp 25.802.738 dan Rp 19.639.825. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-128/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002.

Efektif 1 Januari 2004, Bank telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja. Bank telah mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 16 Januari 2007 dan 26 Januari 2006. Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan projected unit credit method dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
a. Tingkat bunga diskonto per tahun	10,5%	10,5%
b. Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%
c. Usia pensiun	56 tahun	55 tahun
d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel CSO 1980		

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2.239.111	2.252.241
Beban bunga	1.065.629	510.347
Beban amortisasi	578.263	363.103
Beban terminasi	78.937	29.881
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen/penyelesaian	(1.001.690)	--
Jumlah beban manfaat karyawan	2.960.250	3.155.572

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	7.088.086	4.103.079
Beban manfaat karyawan	2.960.250	3.155.572
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(470.619)	(170.565)
Kewajiban imbalan kerja	9.577.717	7.088.086

Perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	12.162.046	10.409.664
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3.479.884)	(4.420.832)
Beban jasa lalu yang belum diakui	895.555	1.099.254
Kewajiban imbalan kerja	9.577.717	7.088.086

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2007						Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
AKTIVA							
Kas	23.686.313	62.300.828	64.845.711	31.663.040	18.863.136	--	201.359.028
Penempatan pada Bank Indonesia	1.381.906.403	--	--	--	--	--	1.381.906.403
Giro pada bank lain - bersih	104.653.910	10.717.821	2.666.078	403.141	15.157	--	118.456.107
Penempatan pada bank lain - bersih	180.748.006	--	--	--	--	--	180.748.006
Efek-efek - bersih	778.409.373	--	--	--	--	--	778.409.373
Piutang - bersih	2.619.723.417	678.688.572	1.199.061.900	417.602.711	204.577.172	--	5.119.653.772
Pembiayaan mudharabah - bersih	447.602.189	974.205.121	620.173.033	122.170.453	150.501.448	--	2.314.652.244
Pembiayaan musyarakah - bersih	916.179.062	366.269.508	381.666.330	119.961.321	88.859.736	--	1.872.935.957
Pinjaman qardh - bersih	214.264.671	227.223.200	36.818.232	3.831.514	40.226.800	--	522.364.417
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah - bersih	107.211.146	6.918.309	20.518.242	24.215.347	3.806.682	--	162.669.726
Aktiva Istishna dalam penyelesaian	--	5.024.000	--	--	--	--	5.024.000
Aktiva pajak tangguhan	9.807.914	--	--	--	--	--	9.807.914
Aktiva tetap - bersih	63.807.457	16.264.276	16.098.595	3.447.046	3.175.539	--	102.792.913
Aktiva lain-lain	(1.080.638.828)	848.752.035	264.690.821	68.037.550	13.769.120	--	114.610.698
Total Aktiva	5.767.361.033	3.196.363.670	2.606.538.942	791.332.123	523.794.790	--	12.885.390.558

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007						
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	81.335.094	15.594.927	9.482.418	1.799.543	2.054.885	--	110.266.867
Simpanan wadiah	975.233.040	296.737.132	424.274.264	91.636.264	69.846.547	--	1.857.727.247
Simpanan dari bank lain	15.970.696	752.912	748.238	1.000	39.524	--	17.512.370
Bagi hasil yang belum dibagikan	26.646.129	12.192.316	9.130.602	2.638.191	1.644.064	--	52.251.302
Surat berharga yang diterbitkan	400.000.000	--	--	--	--	--	400.000.000
Hutang pajak	13.440.456	--	--	--	--	--	13.440.456
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.528.907	--	--	--	--	--	1.528.907
Kewajiban lain-lain	(594.786.198)	420.841.813	144.222.967	115.781.466	75.824.979	--	161.885.027
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	--	--	--	32.000.000
Total Kewajiban	951.368.124	746.119.100	587.858.489	211.856.464	149.409.999	--	2.646.612.176
INVESTASI TIDAK TERIKAT							
BUKAN BANK							
- Tabungan mudharabah	810.324.021	1.272.069.123	1.158.321.605	373.709.355	246.000.407	--	3.860.424.511
- Deposito mudharabah	3.601.839.200	963.027.516	578.611.532	151.080.693	93.267.724	--	5.387.826.665
BANK							
- Tabungan mudharabah	1.538.784	14.262.832	10.697.444	10.710.986	3.406.922	--	40.616.968
- Deposito mudharabah	3.676.500	41.957.550	90.900.000	--	2.000.000	--	138.534.050
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	4.417.378.505	2.291.317.021	1.838.530.581	535.501.034	344.675.053	--	9.427.402.194
PENDAPATAN SEGMENT							
Pendapatan dari jual beli	251.345.870	90.897.237	144.768.229	51.075.480	22.833.301	--	560.920.117
Pendapatan sewa	14.978.459	972.021	4.095.259	4.426.942	240.995	--	24.713.676
Pendapatan bagi hasil	136.785.845	159.517.451	114.112.151	26.098.033	28.390.116	--	464.903.596
Pendapatan operasi utama lainnya	146.731.592	4.368	--	--	48	--	146.736.008
Pendapatan operasional lainnya	81.044.446	60.107.727	44.777.598	11.292.930	12.697.409	--	209.920.110
Pendapatan bukan operasional Lainnya - bersih	(67.512.212)	39.708.698	36.640.146	(5.817.931)	(1.903.083)	--	1.115.618
Jumlah	563.374.000	351.207.502	344.393.383	87.075.454	62.258.786	--	1.408.309.125
BEBAN SEGMENT							
Hak pihak ketiga atas bagi hasil Investasi tidak terikat	(267.953.609)	(111.400.705)	(91.912.133)	(25.524.945)	(15.082.302)	--	(511.873.694)
Beban operasional lainnya	(539.922.525)	(80.955.747)	(72.331.380)	(17.575.884)	(17.466.744)	--	(728.252.280)
Beban pajak	(52.727.953)	--	--	--	--	--	(52.727.953)
Jumlah	(860.604.087)	(192.356.452)	(164.243.513)	(43.100.829)	(32.549.046)	--	(1.292.853.927)
Laba (Rugi) Bersih	(297.230.087)	158.851.050	180.149.870	43.974.625	29.709.740	--	115.455.198

	2006						
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
AKTIVA							
Kas	22.151.760	36.597.496	43.504.484	21.388.160	13.815.096	--	137.456.996
Penempatan pada Bank Indonesia	1.239.498.604	--	--	--	--	--	1.239.498.604
Giro pada bank lain - bersih	249.505.513	6.709.433	1.246.800	--	4.039	--	257.465.785
Penempatan pada bank lain - bersih	58.594.956	--	--	--	--	--	58.594.956
Efek-efek - bersih	497.208.701	--	--	--	--	--	497.208.701
Piutang - bersih	2.054.572.389	707.693.599	916.032.854	287.029.163	163.611.273	--	4.128.939.278
Pembiayaan mudharabah - bersih	121.519.678	501.617.741	346.338.074	71.149.910	66.498.600	--	1.107.124.003
Pembiayaan musyarakah - bersih	897.211.009	241.215.840	247.218.309	61.024.209	34.607.879	--	1.481.277.246
Pinjaman qardh - bersih	104.829.796	115.196.942	11.545.509	481.560	9.375.355	--	241.429.162
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah - bersih	128.780.762	5.808.683	28.117.553	31.234.649	912.248	--	194.853.895
Aktiva Istishna dalam penyelesaian	285.000	--	--	--	--	--	285.000
Aktiva pajak tangguhan	9.114.223	--	--	--	--	--	9.114.223
Aktiva tetap - bersih	64.527.179	20.468.479	19.805.994	4.672.983	4.841.394	--	114.316.029
Aktiva lain-lain	(884.399.074)	396.830.297	516.168.416	54.298.755	4.504.343	--	87.402.737
Total Aktiva	4.563.400.496	2.032.138.510	2.129.977.993	531.279.389	298.170.227	--	9.554.966.615
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	75.915.366	10.385.465	5.474.043	754.353	1.815.126	--	94.344.353
Simpanan wadiah	1.181.793.089	185.556.730	592.519.989	45.111.485	54.012.612	--	2.058.993.905
Simpanan dari bank lain	860.391	655.131	1.791.327	1.000	2.125.129	--	5.432.978
Bagi hasil yang belum dibagikan	22.197.678	9.386.912	8.500.269	2.191.074	1.236.624	--	43.512.557
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000	--	--	--	--	--	200.000.000
Hutang pajak	13.801.919	--	--	--	--	--	13.801.919
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.210.289	--	--	--	--	--	2.210.289
Kewajiban lain-lain	(160.543.595)	189.694.914	72.035.225	54.696.065	51.414.739	--	207.297.348
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	--	--	--	32.000.000
Total Kewajiban	1.368.235.137	395.679.152	680.320.853	102.753.977	110.604.230	--	2.657.593.349
INVESTASI TIDAK TERIKAT							
BUKAN BANK							
- Tabungan mudharabah	601.884.801	878.326.899	758.320.332	269.181.808	154.687.869	--	2.662.401.709
- Deposito mudharabah	2.081.872.206	653.571.140	568.946.126	125.453.176	68.028.969	--	3.497.871.617
BANK							
- Tabungan mudharabah	3.006.519	10.451.052	5.492.846	6.858.575	1.747.958	--	27.556.950
- Deposito mudharabah	--	5.512.000	5.300.000	--	1.500.000	--	12.312.000
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	2.686.763.526	1.547.861.091	1.338.059.304	401.493.559	225.964.796	--	6.200.142.276

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006						Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
PENDAPATAN SEGMENT							
Pendapatan dari jual beli	243.265.444	85.323.603	117.860.563	35.642.221	18.331.732	--	500.423.563
Pendapatan sewa	10.675.051	239.273	1.441.206	2.168.630	94.377	--	14.618.537
Pendapatan bagi hasil	128.735.857	88.412.192	59.096.941	15.487.348	18.332.449	--	310.064.787
Pendapatan operasi utama lainnya	109.213.510	99.290	--	--	--	--	109.312.800
Pendapatan operasional lainnya	64.366.819	37.654.507	28.526.033	7.434.721	7.144.208	--	145.126.288
Pendapatan bukan operasional Lainnya - bersih	(102.211.975)	44.880.787	50.500.072	1.470.694	(234.489)	--	(5.594.911)
Jumlah	454.044.706	256.609.652	257.424.815	62.203.614	43.668.277	--	1.073.951.064
BEBAN SEGMENT							
Hak pihak ketiga atas bagi hasil Investasi tidak terikat	249.279.513	89.756.066	84.943.411	20.265.721	11.245.015	--	455.489.726
Beban operasional lainnya	365.190.641	68.047.342	60.883.567	14.906.010	14.197.154	--	523.224.714
Beban pajak	29.756.226	--	--	--	--	--	29.756.226
Jumlah	644.226.380	157.803.408	145.826.978	35.171.731	25.442.169	--	1.008.470.666
Laba (Rugi) Bersih	(190.181.674)	98.806.244	111.597.837	27.031.883	18.226.108	--	65.480.398

38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Saldo aktiva, kewajiban dan investasi tidak terikat dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Aktiva		
Giro pada bank lain		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.523.068	196.033.142
Piutang murabahah karyawan kunci	1.625.639	1.924.960
Jumlah	72.148.707	197.958.102
Persentase terhadap jumlah aktiva	0,56%	2,07%
Kewajiban		
Giro wadiah karyawan kunci	25.849	500
Kewajiban lain-lain kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.374.573	17.516.192
Jumlah	19.400.422	17.516.692
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,73%	0,65%
Investasi Tidak Terikat		
Tabungan karyawan kunci	2.674.286	2.224.300
Deposito karyawan kunci	1.122.960	974.516
Jumlah	3.797.246	3.198.816
Persentase terhadap jumlah investasi tidak terikat	0,04%	0,05%

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sifat Hubungan Istimewa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham Bank. Karyawan kunci merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan wewenang dan tanggung jawab sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	303.154.496	113.040.662
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	41.889.274	38.303.444
Kewajiban Kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	120.210.316	116.957.764
Lainnya	3.788.479	217.675
Jumlah	<u>469.042.565</u>	<u>268.519.545</u>

40. POSISI DEVALSA NETO

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dari masing-masing mata uang asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

Posisi devisa neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		
	<u>Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif</u> Rp	<u>Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif</u> Rp	<u>Posisi Devisa Neto (Absolut)</u> Rp
Dolar Amerika Serikat	866.119.197	872.047.998	5.928.801
Euro	34.234.337	26.862.840	7.371.497
Yen Jepang	4.897.018	4.519.743	377.275
Dolar Singapura	4.230.220	1.127.111	3.103.109
Riyal Saudi Arabia	1.361.955	--	1.361.955
Dollar Australia	543.135	--	543.135
Jumlah	<u>911.385.862</u>	<u>904.557.692</u>	18.685.772
Modal			<u>1.073.832</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>1,74%</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006		
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif Rp	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif Rp	Posisi Devisa Neto (Absolut) Rp
Dolar Amerika Serikat	863.452.206	869.285.583	5.833.377
Euro	8.913.462	616.123	8.297.339
Yen Jepang	65.172	--	65.172
Dolar Singapura	3.488.689	1.540.978	1.947.711
Riyal Saudi Arabia	1.293.161	--	1.293.161
Dollar Australia	577.846	--	577.846
Jumlah	<u>877.790.536</u>	<u>871.442.684</u>	<u>18.014.606</u>
Modal			<u>759.663.500</u>
Persentase PDN terhadap Modal			<u>2,37%</u>

41. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA, KEWAJIBAN DAN INVESTASI TIDAK TERIKAT BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

Tabel dibawah menyajikan aktiva dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sampai jatuh temponya.

	2007					
	Jumlah Rp	< 1 bulan Rp	1 s/d 3 bulan Rp	> 3 s/d 12 bulan Rp	> 1 s/d 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp
Aktiva						
Kas	201.359.028	201.359.028	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia	1.381.906.403	1.381.906.403	--	--	--	--
Giro pada bank lain	118.461.012	118.461.012	--	--	--	--
Penempatan pada bank lain	184.045.200	184.045.200	--	--	--	--
Efek-efek	780.444.070	1.163.973	2.919.774	155.163.853	448.074.470	173.122.000
Piutang	5.300.100.831	263.393.165	292.342.584	547.867.559	3.873.822.857	322.674.666
Pembiayaan mudharabah	2.339.676.256	5.577.307	57.476.220	76.487.061	2.122.442.474	77.693.194
Pembiayaan musyarakah	1.997.758.463	379.552.651	599.095.600	809.573.508	170.536.704	39.000.000
Pinjaman qardh	526.169.107	202.688.326	9.883.666	250.474.470	56.338.945	6.783.700
Aktiva lain-lain	114.610.698	26.444.821	60.134.608	--	23.844.579	4.186.690
Jumlah aktiva	<u>12.944.531.068</u>	<u>2.764.591.886</u>	<u>1.021.852.452</u>	<u>1.839.566.451</u>	<u>6.695.060.029</u>	<u>623.460.250</u>
Kewajiban						
Kewajiban segera	110.266.867	110.266.867	--	--	--	--
Simpanan wadiah	1.857.727.247	1.857.727.247	--	--	--	--
Simpanan dari bank lain	17.512.370	17.512.370	--	--	--	--
Bagi hasil yang belum dibagikan	52.251.302	52.251.302	--	--	--	--
Surat berharga yang diterbitkan	400.000.000	--	--	200.000.000	--	200.000.000
Hutang pajak	13.440.456	13.440.456	--	--	--	--
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	32.000.000	--	--
Kewajiban lain-lain	161.885.027	161.885.027	--	--	--	--
Jumlah kewajiban	<u>2.645.083.269</u>	<u>2.213.083.269</u>	<u>--</u>	<u>232.000.000</u>	<u>--</u>	<u>200.000.000</u>
Investasi Tidak Terikat						
Tabungan mudharabah	3.860.424.511	3.860.424.511	--	--	--	--
Deposito mudharabah	5.387.826.665	4.148.649.084	627.925.532	611.252.049	--	--
Tabungan mudharabah bank	40.616.968	40.616.968	--	--	--	--
Deposito mudharabah bank	138.534.050	135.834.050	2.070.000	630.000	--	--
Jumlah investasi tidak terikat	<u>9.427.402.194</u>	<u>8.185.524.613</u>	<u>629.995.532</u>	<u>611.882.049</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Selisih aktiva dengan kewajiban dan investasi tidak terikat	<u>872.045.605</u>	<u>(7.634.015.996)</u>	<u>391.856.920</u>	<u>995.684.402</u>	<u>6.695.060.029</u>	<u>423.460.250</u>

PT BANK SYARIAH MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006					
	Jumlah Rp	< 1 bulan Rp	1 s/d 3 bulan Rp	> 3 s/d 12 bulan Rp	> 1 s/d 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp
Aktiva						
Kas	137.456.996	137.456.996	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia	1.239.498.604	1.239.498.604	--	--	--	--
Giro pada bank lain	257.470.444	257.470.444	--	--	--	--
Penempatan pada bank lain	60.015.000	60.015.000	--	--	--	--
Efek-efek	13.960.230	--	--	13.960.230	--	--
Piutang	4.294.304.630	209.910.344	149.368.687	366.568.736	3.162.083.363	406.373.500
Pembiayaan mudharabah	1.119.112.343	705.776	3.858.659	38.884.508	1.064.233.670	11.429.730
Pembiayaan musyarakah	1.554.196.401	266.504.545	409.075.706	662.696.843	194.958.868	20.960.439
Pinjaman qardh	250.295.831	10.324.269	100.673.095	135.164.919	4.133.548	--
Aktiva lain-lain	87.402.737	11.652.313	17.648.553	13.208.512	42.493.828	2.399.531
Jumlah aktiva	9.013.713.216	2.193.538.291	680.624.700	1.230.483.748	4.467.903.277	441.163.200
Kewajiban						
Kewajiban segera	94.344.353	94.344.353	--	--	--	--
Simpanan wadiah	2.058.993.905	2.058.993.905	--	--	--	--
Simpanan dari bank lain	5.432.978	5.432.978	--	--	--	--
Bagi hasil yang belum dibagikan	43.512.557	43.512.557	--	--	--	--
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000	--	--	--	200.000.000	--
Hutang pajak	13.801.919	13.801.919	--	--	--	--
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	--	32.000.000	--
Kewajiban lain-lain	207.297.348	207.297.348	--	--	--	--
Jumlah kewajiban	2.655.383.060	2.423.383.060	--	--	232.000.000	--
Investasi Tidak Terikat						
Tabungan mudharabah	2.662.401.709	2.662.401.709	--	--	--	--
Deposito mudharabah	3.497.871.617	1.767.518.916	1.247.324.701	483.028.000	--	--
Tabungan mudharabah bank	27.556.950	27.556.950	--	--	--	--
Deposito mudharabah bank	12.312.000	11.882.000	--	430.000	--	--
Jumlah investasi tidak terikat	6.200.142.276	4.469.359.575	1.247.324.701	483.458.000	--	--
Selisih aktiva dengan kewajiban dan investasi tidak terikat	158.187.880	(4.699.204.344)	(566.700.001)	747.025.748	4.235.903.277	441.163.200

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan hasil yang lebih kompetitif.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, setiap Bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi Peserta Penjaminan. LPS menjamin kewajiban Bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sejak tahun 1999, Bank telah menjadi Peserta Program Penjaminan Pemerintah.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PENGELOLAAN RISIKO

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, Bank dihadapkan pada berbagai risiko yang memiliki intensitas dan kompleksitas yang semakin meningkat. Manajemen risiko diterapkan secara terintegrasi melalui penyempurnaan infrastruktur manajemen risiko dan pelaksanaan proses manajemen risiko secara memadai dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian (prudentiality) sehingga diharapkan mampu mencegah terjadinya kerugian yang melebihi daya serap Bank atas kerugian yang terjadi atau yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Penerapan Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance (GCG), Bank dalam hal ini Komisaris dan Direksi telah menyusun kesepakatan untuk melaksanakan code of conduct sebagai panduan untuk seluruh jajaran bank dalam berhubungan dengan nasabah, rekan usaha dan pemasok. Code of conduct tersebut secara tegas menyebutkan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan untuk menerima hadiah dari nasabah atau pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Code of conduct tersebut juga ditujukan untuk mencegah kemungkinan penyalahgunaan wewenang dan informasi.

Manajemen Bank pada tahun 2007 telah mensosialisasikan gerakan La Risywah, No Kickback, No Special Payment ke Stakeholders & External.

Selain itu, Bank juga telah menyusun Piagam Good Corporate Governance yang merupakan pemutakhiran SKB prinsip-prinsip Corporate Governance disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang GCG.

Bank juga melakukan penerapan, koordinasi dan memonitor kepatuhan terhadap peraturan anti pencucian uang di Indonesia dan prinsip "Know Your Customer" sesuai peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Bank Indonesia, mengadakan sosialisasi dan pelatihan secara reguler kepada pegawai, dan melaporkan yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Dengan telah diberlakukannya ketentuan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, maka hingga saat ini Bank telah kontinyu meningkatkan optimalisasinya dan seluruh kewajiban telah dipenuhi termasuk pembentukan Komite-Komite. Index GCG Bank untuk periode semester II dan I 2007 (self assessment) masing-masing adalah 81,00 dan 80,76 dari total nilai 100.

Sistem Pengawasan Intern

Fungsi pengawasan intern menjadi bagian penting dari Good Corporate Governance, yang mendorong terlaksananya sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta pengelolaan aktivitas perbankan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sistem pengawasan intern dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern (DPI) yang independent dengan aktivitas utamanya melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap aspek operasi dan pembiayaan yang berbasis pada risiko (risk based audit), dengan misi:

- a. **Protektif** : mendukung terciptanya pengamanan harta dan sumber daya perusahaan serta pengelolaan potensi risiko.
- b. **Konstruktif** : mendukung tercapainya tujuan perusahaan dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
- c. **Konsultatif** : mendukung terlaksananya penyempurnaan kebijakan perusahaan yang akomodatif terhadap aktivitas bisnis dan mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat.

Dalam memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, Divisi Pengawasan Intern telah dikaji ulang (review) oleh auditor ekstern per 28 Juni 2005 (untuk aktivitas audit periode Juni 2002 - Mei 2005) dan dinyatakan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana dimaksud dalam PBI tersebut.

Untuk menjamin mutu/kualitas jasa audit yang dilakukan, Divisi Pengawasan Intern juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Quality Management System yang diberikan oleh lembaga internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), untuk masa 26 Maret 2004 - 25 Maret 2007. Selanjutnya sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas, akan dilakukan renewal certificate assessment ISO pada bulan April 2007.

Manajemen Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi risiko-risiko sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko legal, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Tujuan dari manajemen risiko yaitu untuk memastikan bahwa Bank telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara tepat dan Bank telah memiliki sejumlah modal yang memadai untuk menanggulangi berbagai potensial kerugian yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan. Proses manajemen risiko dilakukan melalui penetapan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko secara memadai sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (manageable) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank. Bank juga telah menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh aktivitas dan produk Bank dan terus melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan standar internasional (Basel II).

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan fungsi untuk membantu unit kerja pemilik risiko (risk owner) untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko yang melekat pada aktivitas atau produk. Divisi Manajemen Risiko terdiri dari beberapa bagian yaitu: Bagian Opini Risiko, Bagian Kebijakan Pembiayaan, Bagian Manajemen Portofolio dan Bagian Penerapan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko berada dibawah Direktur yang membawahi Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Risiko-risiko yang harus dikelola oleh Bank dapat dikelompokkan dalam risiko-risiko yang dapat dikuantifikasi dan risiko-risiko yang tidak dapat atau sulit dikuantifikasi.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko yang dapat dikuantifikasi merupakan risiko yang dapat dinyatakan dalam besaran angka dengan menggunakan metodologi yang telah melalui proses validasi. Besaran risiko tersebut menjadi dasar penentuan limit operasional bank. Termasuk dalam kelompok risiko yang dapat dikuantifikasi ini adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas dan risiko operasional.

Selain mengelola risiko yang bersifat kuantitatif, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang bersifat kualitatif. Jenis risiko kualitatif yang dikelola Bank adalah risiko hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan. Walaupun tidak memiliki dampak kerugian finansial secara langsung, namun risiko hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan telah menjadi perhatian pihak Bank karena begitu besarnya dampak kerugian yang dapat ditimbulkan oleh risiko tersebut. Untuk mengukur risiko kualitatif ini, Bank telah menetapkan dan mengembangkan parameter dan bobot risiko dalam mengonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif.

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Bank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) masing-masing sebesar 12,44% dan 12,56%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Bank memiliki rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan non performing (gross) terhadap total aktiva produktif masing-masing sebesar 5,10% dan 6,08%.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang non performing (gross) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 5,64% dan 6,94% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- e. Kronologis Permasalahan Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap Bank

Permasalahan yang terkait dengan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi pembiayaan murabahah pada Bank telah muncul sejak tahun 2004, yakni dengan adanya surat dari Tim Teknis Optimalisasi Penerimaan Negara Direktorat Pemeriksaan Penyidikan dan Penagihan Pajak Direktorat Jenderal Pajak nomor S-01/Satgas.OPN.2/8/2003 tanggal 20 Agustus 2004 yang ditujukan kepada Bank tentang pemberitahuan temuan sementara hasil pemeriksaan seluruh jenis pajak tahun 2003, yang menyatakan bahwa transaksi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank terutang Pajak Pertambahan Nilai. Sehubungan dengan surat tersebut diatas kemudian Bank memberikan tanggapan dan penjelasan melalui surat nomor 6/288/DOA tanggal 26 Agustus 2004 yang menyatakan bahwa Bank adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah dengan memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain penjelasan diatas, Bank menegaskan kembali melalui surat nomor 6/569/DIR tanggal 7 Oktober 2004 yang menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan dengan perubahannya melalui Undang-undang nomor 10 tahun 1998 dan Undang-undang nomor 8 tahun 1983 tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah dengan perubahannya melalui Undang-undang nomor 18 tahun 2000, transaksi pembiayaan murabahah adalah termasuk jenis jasa di bidang perbankan berdasarkan Prinsip Syariah, sehingga semua perlakuan terhadap Bank sama seperti perlakuan pajak terhadap bank umum lainnya. Dengan demikian atas penyerahan barang kepada nasabah adalah bukan merupakan penyerahan barang kena pajak yang terutang pajak pertambahan nilai sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang nomor 8 tahun 1983 dengan perubahannya melalui Undang-undang nomor 18 tahun 2000.

Pada tanggal 1 Nopember 2004, Bank menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan dan undangan closing conference dari Tim Teknis Optimalisasi Penerimaan Negara nomor S-1793/Satgas.OPN.2/11/2004, dan pada tanggal 4 Nopember 2004 Bank menandatangani Berita Acara Hasil Pemeriksaan seluruh jenis pajak tahun 2003 dan menyatakan nihil tidak terutang pajak pertambahan nilai dalam kolom sanggahan wajib pajak pada Ikhtisar Hasil Pembahasan Akhir.

Berkaitan dengan berita acara pemeriksaan tersebut Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Jakarta Pusat menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi pembiayaan Murabahah nomor 00032/207/03/073/04 tanggal 13 Desember 2004 masa pajak Januari-Desember 2003 sebesar Rp 25.542.432. Bank tidak dapat memenuhi pelaksanaan pembayaran SKPKB PPN nomor 00032/207/03/073/04, dan terhadap SKPKB tersebut Bank telah mengajukan Surat kepada KPP Madya Jakarta Pusat nomor 7/054a/DIR tanggal 10 Januari 2005 mengenai keberatan Bank jika transaksi pembiayaan Murabahah yang merupakan bagian dari penyediaan jasa Perbankan Syariah dijadikan obyek dan terutang PPN. Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan nomor Kep-277/PJ.54/2005 tanggal 1 Desember 2005 memutuskan untuk menolak surat Bank nomor 7/054a/DIR tanggal 10 Januari 2005 tersebut.

Pada tanggal 1 April 2005, Bank menerima Surat Paksa dari KPP Madya Jakarta Pusat nomor SP-00028/WPJ.06/KP.1204/2005, agar Bank membayar jumlah tunggakan pajak tahun 2003 sebesar Rp 25.542.432. Terhadap Surat Paksa yang diterbitkan KPP Madya Jakarta Pusat tersebut, Bank menyampaikan surat nomor 7/402/DIR tanggal 13 April 2005 mengenai keberatan atas penerbitan Surat Paksa tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2005, Bank menyampaikan surat kepada Direktorat Jenderal Pajak nomor 7/756a/DIR tentang Permohonan Pembetulan Surat Ketetapan Pajak atas Kekeliruan Penerapan Ketentuan Pajak Pertambahan Nilai. Direktur Jenderal Pajak memberikan tanggapan melalui surat nomor S-415/PJ.54/2006 tanggal 19 Juli 2006 bahwa permohonan Bank tidak dapat diproses. Berkaitan dengan penolakan permohonan tersebut, Bank menyampaikan tanggapan kembali melalui surat kepada Direktorat Jenderal Pajak nomor 8/469-3/DIR tanggal 14 Agustus 2006 bahwa Bank tidak atau belum menerima Surat Keputusan tentang permohonan pembetulan Surat Ketetapan Pajak atas Kekeliruan Penerapan Ketentuan Pajak Pertambahan Nilai dari Direktur Jenderal Pajak.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain Kantor Pusat Bank di Jakarta yang telah diterbitkan SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas transaksi pembiayaan Murabahah sebesar Rp 25.542.432, Kantor Cabang Bank di Solo, Jambi, Pekalongan dan Bandar Lampung juga telah diterbitkan SKPKB dan STP masing-masing sebesar Rp 5.830.767, Rp 1.588.713, Rp 2.309.495 dan Rp 2.377.922. Total SKPKB dan STP yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Bank pada tahun 2003 atas transaksi pembiayaan Murabahah sebesar Rp 37.649.329.

Pada tanggal 21 Nopember 2007 dalam rangka menyelesaikan kewajiban PPN transaksi murabahah tahun 2003 sebesar Rp 2.309.495 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan telah melaksanakan penyitaan barang-barang milik Kantor Cabang Bank di Pekalongan berdasarkan Surat Perintah melaksanakan penyitaan nomor 029/WPJ.10/KP.0208/2007. Sehubungan dengan permasalahan sita barang-barang milik Kantor Cabang Bank di Pekalongan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan, Kantor Cabang Bank di Pekalongan menyampaikan surat kepada Bank Indonesia Kantor Wilayah Semarang melalui surat nomor 9/827-3/011 tanggal 22 Nopember 2007 mengenai kronologis pelaksanaan sita barang-barang milik Kantor Cabang Bank di Pekalongan.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perlakuan perpajakan atas transaksi Murabahah, telah dibahas dalam berbagai forum antara Bank dengan Asbisindo, Dewan Syariah Nasional, Bank Indonesia dan Direktorat Jenderal Pajak serta dilakukan surat menyurat antara Bank dengan Asbisindo, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan Deputi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi.

Selain melakukan upaya penyelesaian permasalahan tersebut diatas, pada tanggal 8 Januari 2008 telah dilakukan pertemuan kembali antara Bank, Asbisindo, Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia dengan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Meskipun telah dilakukan pembahasan dalam berbagai forum dan surat menyurat dalam rangka penyelesaian permasalahan yang terkait dengan perpajakan pada perbankan Syariah tersebut diatas, sampai pemeriksaan selesai masalah PPN ini belum ada keputusan.

45. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.10/004/DPS tanggal 11 Pebruari 2008, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Januari 2008 rasio penting Bank (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

- (1) Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 13,51%.
- (2) Posisi Devisa Neto (PDN) sebesar 2,72%.
- (3) Rasio piutang dan pembiayaan yang non performing (gross) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 5,90%.
- (4) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan non performing (gross) terhadap total aktiva produktif adalah sebesar 5,15%.

47. KONDISI EKONOMI

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia. Meskipun akhir-akhir ini telah terjadi perbaikan sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator penting perekonomian, perbankan Indonesia masih mengalami hambatan dalam aktifitas pemberian kredit. Perbaikan kondisi ekonomi dan terus berlangsungnya pemulihannya adalah tergantung pada beberapa faktor-faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan sebagaimana diuraikan dimuka yang diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2008.